

Rencana Strategis Fakultas Teknik 2021-2025

No. Dokumen:

FT.001/IX/PM/2021





UNIVERSITAS WAHID HASYIM

FAKULTAS TEKNIK

Jl Raya Gunungpati KM.15, Nongkosawit, Kec.Gunungpati, Kota Semarang 50224, Telp.8505680 - 8505681.

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
Nomor : 437 /Kep.FT/UWH/IX/2021

Tentang:

RENCANA STRATEGIS 2021 – 2025
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS WAHID HASYIM

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan senantiasa mengharap berkah, rahmat dan ridla Allah SWT, Dekan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang.

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolak ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra).
2. Bahwa untuk keperluan dimaksud, maka perlu ditetapkan Keputusan Dekan tentang Rencana Strategis 2021 – 2025.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No.12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No.124/D/O/2000 tanggal 8 Agustus 2000 Tentang Pendirian Universitas Wahid Hasyim Semarang dan pemberian status terdaftar kepada 10 (sepuluh) program studi untuk jenjang pendidikan program S.1 dan D.3 di lingkungan Universitas Wahid Hasyim Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.36/E/O/2013 tanggal 05 Februari 2013 Tentang Penyelenggaraan Program Studi Teknik Informatika (S-1) pada Universitas Wahid Hasyim di Semarang.
5. Statuta Universitas Wahid Hasyim Semarang.
6. Rencana Induk Pengembangan Universitas Wahid Hasyim Semarang.
7. Rencana Kerja dan Rencana Kegiatan Fakultas Teknik 2021 sd 2025
- Memperhatikan : Hasil Rapat Fakultas Teknik tanggal 15 September 2021

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim tentang Rencana Strategis 2021 - 2025.
Kedua : Menetapkan pemberlakuan Rencana Strategis 2021 – 2025 sebagaimana dalam lampiran peraturan ini.
Ketiga : Peraturan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan dilakukan pembetulan seperlunya.

Ditetapkan di : Semarang
Pada Tanggal : 18 September 2021
Dekan,



Dr. Sri Mulyo Bondan Respati, ST., MT
NPP: 05.06.1.0153

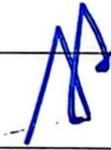
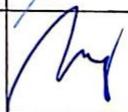
Tembusan:

1. Yth. Rektor Universitas Wahid Hasyim Semarang
2. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan
3. Peringgal.

HALAMAN IDENTIFIKASI

	FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WAHID HASYIM	No. Dokumen: FT.001/IX/PM/2021
		Tanggal: 1 September 2021
	Rencana Strategis Fakultas Teknik 2021-2025	Revisi: 0
		Halaman: 57 Halaman

RENCANA STRATEGIS FAKULTAS TEKNIK 2021-2025

Proses	Penanggung Jawab			Tanggal
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan	
Perumus	Pimpinan Fakultas Teknik			
Dipersiapkan	M. Subchan Mauluddin, ST. MT.	Wakil Dekan		1 Mei 2021
Diperiksa	Dr. Sri M. B. Respati, ST. MT	Ketua Senat FT		1 Juli 2021
Ditetapkan	Prof. Dr. H. Mudzakkir Ali, MA.	Rektor		1 Sept 2021
Dikendalikan	Agung Nugroho, ST. MT	UPMF		

DAFTAR ISI

HALAMAN IDENTIFIKASI	1
DAFTAR ISI	2
DAFTAR ISTILAH	3
BAB 1. PENDAHULUAN	5
1.1. Latar Belakang	5
1.2. Dasar Hukum	6
1.3. Maksud	6
1.4. Tujuan	6
1.5. Ruang Lingkup	7
BAB 2. Dasar Perencanaan Strategis	8
2.1. Visi	8
2.2. Misi	9
2.3. Tujuan	9
2.4. Nilai-nilai bersama	10
2.5. Isu-isu Strategis	10
BAB 3. Analisis Situasi	13
3.1. Analisis Situasi Internal	13
3.2. Analisis Situasi External	31
BAB 4. Rencana Strategis	41
BAB 5. Penutup	58
LAMPIRAN	59



**RENCANA STRATEGIS
(R E N S T R A)
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS WAHID HASYIM SEMARANG
(2021-2025)**

Daftar Istilah

1. **Visi**, adalah cara pandang jauh ke depan kemana Fakultas Teknik harus dibawa agar dapat eksis, antisipatif dan inovatif. Visi menggambarkan layanan yang berkelanjutan dan berlaku sebagai kerangka dasar bagi sistem perencanaan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim.
2. **Misi**, adalah suatu yang harus dilaksanakan oleh Fakultas Teknik agar tujuan organisasi dapat terlaksana dan berhasil dengan baik, disamping itu misi juga mengekspresikan alasan khas keberadaan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim, umumnya mengandung identifikasi tentang apa maksud, mengapa dan untuk siapa Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim ini diadakan.
3. **Tujuan** adalah merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan pada hakekatnya merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun.
4. **Sasaran**, adalah penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai/dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, triwulanan atau bulanan. Sasaran diusahakan dalam bentuk kuantitatif sehingga dapat diukur.
5. **Prinsip**, adalah falsafah dan tata nilai (*core values*) yang menggambarkan bagaimana Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim dapat mengendalikan dan memotivasi diri dalam mengemban misi.
6. **Rencana Strategis**, adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana strategik mengandung visi, misi, tujuan, sasaran dan program yang realistis dan mengantisipasi masa depan yang diinginkan dan dapat dicapai.
7. **Rencana Tindak (*Action Plan*)**, adalah jabaran strategi berupa rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai setiap objective yang telah ditetapkan.
8. **Analisis SWOT (*Internal & External Assessment*)**, adalah analisis dan evaluasi baik secara internal terhadap kekuatan-kekuatan (*strengths*) dan kelemahan-kelemahan (*weaknesses*) dari Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim saat ini

- maupun secara eksternal terhadap peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threats*) dari luar.
9. **Isu Strategis**, adalah kesulitan atau masalah yang perlu diantisipasi karena berpengaruh besar dan bermakna terhadap fungsi dan kinerja lembaga. Isu strategis terkait langsung dengan:
 - (a) keluaran atau hasil yang merupakan dampak dari kinerja organisasi secara menyeluruh;
 - (b) kontroversi pada anggota sivitas akademika terhadap dampak tersebut; dan
 - (c) konsekuensi dari suatu isu yang berupa perbedaan pendapat terhadap alokasi sumberdaya dan bervariasinya keluaran yang direncanakan.
 10. **Strategi Unggulan**, adalah strategi yang diprioritaskan pencapaiannya dalam 5 tahun mendatang dengan didasarkan pada ketersediaan sumberdaya pendukung.

1.1. Latar Belakang

Sebagai perguruan tinggi dibawah naungan Nahdlatul Ulama (NU), Unwahas melaksanakan pendidikan yang didasarkan pada kaidah Islam Ahlussunnah Waljama'ah Nahdziah sebagai amanat *founding fathers*. Untuk itu arah kebijakan dan pembelajarannya mengacu dan diwarnai oleh etika Islam dengan menganut prinsip *Tawassuth* (moderat), *I'tidal* (berkeadilan), *tawazun* (seimbang) dan *tasamuh* (toleran).

Tawassuth bearti pertengahan, maksudnya menempatkan diri antara dua kutub dalam berbagai masalah dan keadaan untuk mencapai kebenaran serta menghindari keterpihakan ke kanan atau ke kiri secara berlebihan. *I'tidal* bearti tegak lurus, tidak condong ke kanan dan tidak condong ke kiri selain itu juga bearti berlaku adil, tidak memihak kecuali pada yang benar dan yang harus dibela. *Tawazun* bearti keseimbangan, tidak berat sebelah, tidak kelebihan sesuatu unsur atau kekurangan unsur lain. *Tasamuh* bearti bersikap toleran pada pihak lain, lapang dada, mengerti dan menghargai sikap pendirian dan kepentingan pihak lain tanpa mengorbankan pendirian dan harga diri, bersedia berbeda pendapat, baik dalam masalah keagamaan maupun masalah kebangsaan, kemasyarakatan, dan kebudayaan.

Era Revolusi Industri 4.0 mengharuskan kemampuan sumberdaya manusia (SDM) mampu menggunakan teknologi digital dalam pekerjaan. Apalagi Tahun 2020 merupakan masa Pandemi Covid-19 yang mengharuskan orang bekerja dengan teknologi digital. Dalam hal ini FT Unwahas dituntut mampu mengembangkan perangkat digital untuk proses belajar mengajar sehingga dapat menghasilkan SDM yang mampu bersaing dalam dunia global. Tugas dan Fungsi dalam peningkatan SDM melalui tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat dikembangkan dan dilakukan dengan sebaik-baiknya.

Pengembangan FT Unwahas dilakukan secara sistematis dan mengikuti kebutuhan stake holder dengan melakukan evaluasi dan perencanaan setiap empat tahun sekali. Evaluasi dan perencanaan tersebut dituangkan dalam Rencana Strategis FT Unwahas yang menjadi acuan dalam pelaksanaan dan penembangan Fakultas Teknik.

Rencana Strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan isu pokok. Isu tersebut dijabarkan dari kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mengindikasikan adanya kemungkinan kekuatan dan kelemahan, sedangkan kondisi eksternal mengindikasikan kemungkinan peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim disusun berdasarkan dari pemikiran: "*Kerjakan pekerjaan dengan benar dan yang benar itu terus menerus mengerjakan pekerjaan sepanjang waktu dengan semangat kebersamaan tanpa mengenal lelah untuk mencapai kemajuan*" dan dengan etos kerja "*Meningkatkan budaya kerja dan budaya akademik yang kondusif, profesional, bertaqwa dan berbudaya dengan dasar-dasar akuntabilitas dan transparansi dengan berlandaskan prinsip*

Ahlussunah wal Jamah”. Oleh karena itu dalam proses penyusunannya harus dilakukan dengan sungguh-sungguh dan dengan sepenuh hati.

Rencana Strategis Faskultas Teknik Universitas Wahid Hasyim merupakan perencanaan jangka 4 tahunan, berorientasi ke depan, penetapan tujuan dan penyusunan strategi secara eksplisit, yang memetakan alur kegiatan saat ini dengan gambaran masa depan yang diinginkan dengan mendasarkan pada pertimbangan matang akan kemampuan organisasi dan kecenderungan perubahan lingkungan. Rencana Strategis diisikan dalam bentuk dokumen Rencana Starategis Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim (Renstra FT Unwahas) tahun 2021-2025

1.2. Dasar Hukum

- a. Undang-undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- b. Undang-undang RI No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah RI No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan. Republik Indonesia. Nomor 3 Tahun 2020. Tentang. Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 124/D/O/2000 tanggal 8 Agustus 2000 tentang pemberian ststus terdaftar kepada sepuluh program studi untuk jenjang pendidikan program (S1 dan D III) di lingkungan Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- f. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengenai ijin pendirian Prodi Teknik Informatika Nomor 36/E/0/2013 tanggal 05 Februari 2014
- g. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Wahid Hasyim Semarang.
- h. Statuta Universitas Wahid Hasyim Semarang.
- i. Rencana Induk Pengembangan Universitas Wahid Hasyim Semarang.

1.3. Maksud

Rencana strategis Faskultas Teknik Universitas Wahid Hasyim bermaksud untuk:

- a. Menjamin kesinambungan kegiatan/program menuju pencapaian tujuan Fakultas.
- b. Menyiapkan suatu kerangka kerja yang runtut bagi pertumbuhan dan pengembangan Fakultas.
- c. Menyiapkan strategi untuk melaksanakan Visi dan Misi Fakultas Teknik.

1.4. Tujuan

Tujuan dari rencana strategis Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim adalah:

- a. Sebagai alat untuk mengantisipasi perkembangan dan dinamika kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- b. Sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan atau tindakan dalam kurun waktu tertentu.
- c. Sebagai pedoman dalam mengalokasikan dan memanfaatkan sumber daya secara efesien.
- d. Sebagai alat untuk mewujudkan misi Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim.

- e. Sebagai sarana untuk menjaga kesinambungan pengembangan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim.
- f. Sebagai alat untuk menilai kinerja Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim.
- g. Sebagai acuan dalam penyusunan monitoring dan evaluasi Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim.

1.5. Ruang Lingkup

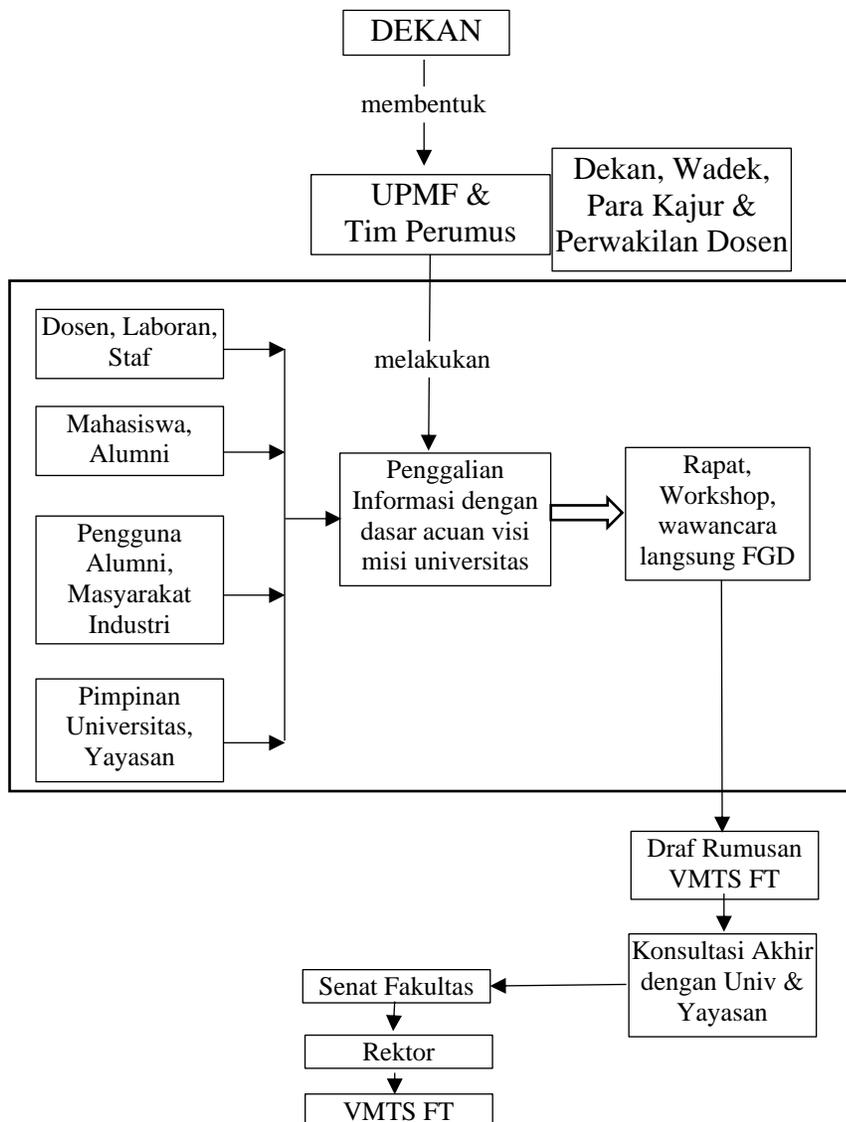
Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim 2021-2025 mencakup berbagai aspek pelaksanaan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta tata pamong. Rencana Strategis ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi terutama revolusi industri 4.0 dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.

Betapapun baiknya suatu rencana, namun untuk dapat merealisasikan rencana tersebut menjadi kenyataan sangat diperlukan persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua civitas akademika Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim.

2.1. Visi

Visi Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim yaitu **"Unggul dalam Mentransformasikan ilmu Pengetahuan dan Rekayasa Teknologi dengan Nilai-Nilai Islam Ahlussunnah Wal Jama'ah."**

Visi Fakultas Teknik disusun berdasarkan mekanisme penyusunan seperti yang terlihat pada Gambar 2.1



Gambar 2.1 Mekanisme penyusunan visi dan misi Fakultas Teknik

Unggul mempunyai makna berorientasi pada mutu dan standar dalam setiap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan selalau mengembangkan potensi untuk mampu bersaing (sinergi dan kolaborasi di era global). Disamping itu Unggul dalam khas mengtransformasikan Nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah* ke dalam Ilmu Pengetahuan dan pengembangan teknologi tepat guna pada setiap program studi. Didukung dengan kurikulum merdeka belajar kampus merdeka yang lengkap dan kompeten. FT Unwahas mempersiapkan lulusan yang mempunyai kompetensi dalam bidang rekayasa dan teknologi sesuai dengan bidang studi juga mempunyai kemampuan tambahan soft skill, kewirausahaan dan karakter Islam ahli Sunnah wal jamaah.

Penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi meliputi bidang ilmu teknik mesin seperti konversi energy, material manufaktur dan perancangan dengan fokus pada teknologi tepat guna. Bidang ilmu teknik kimia meliputi perancangan proses dengan focus pada pengolahan pangan dan limbah. Sedangkan bidang teknik informatika meliputi pengembangan perangkat lunak dan sistem cerdas yang diarahkan pada merdeka belajar sehingga mahasiswa memiliki pengalaman yang lebih banyak.

Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah* (Aswaja) yang dimaksud adalah Aswaja an Nadzhiah adalah ajaran Islam yang mengikuti Sunnah Nabi Muhammad SAW dan mayoritas ulama/sahabat Nabi Muhammad SAW dengan mengedepankan sikap tawassuth (moderat), tawazun (seimbang), l'tidal (tegak lurus) dan tasammuh (toleran).

Sehingga FT Unwahas menjadi sebuah institusi pendidikan tinggi mampu bersaing dan menghasilkan lulusan yang unggul dan berpengalaman pada bidang spesifik program studi yang didasari dan disertai dengan etika dan akhlak yang mencerminkan ajaran Islam *Ahlussunnah Wal Jamaah an nahdziah*. Menjunjung tinggi toleransi menjaga kebinekaan dan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Visi tersebut realistis karena visi disusun oleh pelaksana dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan, melihat kondisi riil yang ada, perkembangan internal fakultas dan universitas. Perkembangan eksternal dan tantangan kemajuan jaman juga menjadi pertimbangan dengan tolak ukur dan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

2.2. Misi

Misi Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim adalah :

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi di bidang rekayasa teknologi yang berbudaya melalui kegiatan pendidikan merdeka belajar dan penelitian secara komprehensif dan profesional yang bernafaskan Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan publikasi di bidang rekayasa teknologi yang berbudaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.
- c. Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian rekayasa teknologi yang berbudaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha dengan tuntutan perkembangan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam *Ahlussunnah Wal Jama'ah*.

- d. Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan fakultas teknik dalam merdeka belajar kampus merdeka.
- e. Menyelenggarakan tatapamong yang baik (*good institutional governance*)

2.3. Tujuan .

Tujuan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim adalah :

- a. Menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam ilmu pengetahuan bidang rekayasa teknologi, berkarakter Aswaja.
- b. Menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi yang terpublikasi berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja
- c. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja
- d. Menghasilkan kerja sama nasional dan internasional
- e. Menghasilkan tata kelola yang sesuai prinsip good governance.

2.4. Nilai-Nilai Bersama

Dalam menyelenggarakan kegiatan di Fakultas Teknik Unwahas didasarkan pada nilai-nilai kebangsaan, kemanusiaan, kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab, kebinekaan, keterjangkauan dan keterbukaan. Nilai-nilai ini dirangkum dalam tema rencana strategis menuju akuntabilitas, kelembagaan, keunggulan akademik, ketebelanjutan dan kebersamaan.

- a. **Akuntabilitas (*accountability*)** sangat penting bagi Fakultas Teknik Unwahas untuk mengembangkan budaya serta menjaga akuntabilitas dalam keuangan, administrasi dan akademik. Akuntabilitas akan dicapai melalui nilai-nilai kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, dan tanggung jawab.
- b. **Keunggulan akademik (*academic excellence*)** Fakultas Teknik Unwahas mengupayakan lulusan yang memiliki keunggulan dalam kompetensinya. Selain itu juga mengupayakan unggul di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat. Akan dirintis upaya dalam mendapatkan hak kekayaan intelektual. Keunggulan akademik dapat dicapai melalui nilai kebangsaan, kemanusiaan, kebenaran ilmiah penalaran, kejujuran, manfaat, kebijakan, dan tanggung jawab.
- c. **Ketebelanjutan (*sustainability*)** Sangat penting bagi Fakultas Teknik Unwahas untuk terus menjaga ketebelanjutan agar tetap diakui keberadaannya. Ketebelanjutan dapat dicapai melalui nilai-nilai keadilan, manfaat, kebijakan tanggung jawab, kebinekaan, dan keterjangkauan.
- d. **Kebersamaan (*togetherness*)** adalah sebuah ikatan yang terbentuk karena rasa kekeluargaan/ persaudaraan, lebih dari sekedar bekerja sama atau hubungan profesional biasa. Kebersamaan memiliki empat unsur yang harus diciptakan dan dijaga oleh setiap individu yang tergabung didalamnya yaitu: sehati dan sepikir, tidak egois, kerendahan hati, dan kerelaan berkorban. Nilai-nilai kebersamaan dapat dilakukan dengan cara yang sederhana, yaitu berinteraksi, berbagi dan bersinergi. Dengan interaksi yang instens, komonikasi karyawan Fakultas Teknik Unwahas yang saling menghargai, di dapat komunitas yang nyaman dan aman. Dengan berbagai antar sesama karyawan, menimbulkan rasa salaing membutuhkan dan bahwa kita

semua adalah senasip spenanggung dan akhirnya akan menciptakan kekompakan dan semangat kerja.

2.5. Isu-isu Strategis

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim diawali dengan evaluasi diri untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang kemudian digunakan dalam penyusunan isu strategis. Dengan menggunakan tolok ukur:

a. **LRAISE (Leadership, Relevance of Education, Academic Atmosphere, Internal, Management, Sustainability, Efficiency and Productivity)**

- 1) *Leadership* (Kepemimpinan) adalah komitmen pimpinan untuk melaksanakan visi dalam penyelenggaraan dan peningkatan mutu akademik.
- 2) *Relevance of Education* (Relevansi Pendidikan) adalah peningkatan kualitas melalui upaya identifikasi kebutuhan *stakeholders* melalui pengembangan kurikulum dan kerjasama.
- 3) *Academic Atmosphere* (Atmosfir Akademik) adalah upaya meningkatkan kualitas dan interaksi civitas akademika dalam kaidah-kaidah akademik.
- 4) *Internal management* (Pengelolaan Internal) adalah upaya peningkatan komitmen dan perbaikan manajemen pendidikan tinggi.
- 5) *Sustainability* (Keterbelanjutan) adalah meletakkan perencanaan dan kebijakan jangka panjang.
- 6) *Efficiency and productivity* (Efisiensi dan Produktifitas) adalah meningkatkan efisiensi dan hasil kegiatan akademis yang berkualitas.

b. **Kaidah Islam Alussunnah Wal Jama'ah an Nahdziah sebagai amanat founding father, dengan menganut prinsip:**

- 1) Moderat (*Tawasuth*) berasal dari kata "*wasatho*" artinya tengah-tengah". Hal ini bearti dalam memahami segala bentuk ajaran Islam senantiasa berpedoman dengan nilai-nilai komoderatan. Nilai kemoderatan inilah nantinya yang akan membawa pemahaman menuju yang benar.
- 2) Berkeadilan (*I'tidal*), Kehidupan manusia yang tidak sempurna pastilah akan ada permasalahan. Untuk mencarikan solusi permasalahan tersebut senantiasa menggunakan prinsip *I'tidal* sebagai landasan berfikir, sehingga tidak ada yang dirugikan.
- 3) Seimbang (*Tawazun*), Hal ini bearti dalam setiap langkah dalam sendi kehidupan beragama senantiasa menggunakan prinsip keseimbangan dalam pemecahan permasalahan yang muncul. Seimbang dalam menjalin hubungan dengan sesama manusia, dan seimbang dalam menjalin hubungannya dengan alam semesta. Dengan sikap seimbang inilah kita nantinya akan menemukan Islam yang benar.
- 4) Toleran (*Tasamuh*) mempunyai makna "toleransi" artinya Allah menciptakan manusia bermacam-macam suku, agama, dan ras. Sehingga dalam menyikapi suatu maslah kita senantiasa menggunakan prinsip toleransi. Dengan menggunakan prinsip ini, kita akan lebih memahami perbedaan sebagai *sunnatullah* dan tidak terpecah belah dalam perbedaan.

c. Arahannya Presiden (2019-2024) Untuk menciptakan SDM Unggul.

- 1) **Pendidikan Karakter.** Prioritaskan pendidikan karakter dan pengalaman Pancasila.
- 2) **Deregulasi dan Debirokratisasi.** Potong semua regulasi yang menghambat terobosan dan peningkatan investasi
- 3) **Meningkatkan Investasi dan Inovasi.** Kebijakan pemerintah harus kondusif untuk menggerakkan sektor swasta agar meningkatkan Investasi di sector pendidikan.
- 4) **Penciptaan Lapangan Kerja.** Semua kegiatan pemerintah berorientasi pada penciptaan lapangan kerja. Utamakan pendekatan pendidikan dan pelatihan vokasi yang baru dan inovatif.
- 5) **Pemberdayaan Teknologi.** Memperkuat teknologo sebagai alat pemerataan, baik daerah terpencil maupun kota besar mendapatkan kesempatan dan dukungan yang sama untuk pembelajaran.

d. Interpretasi Kemendikbud ke “SDM Unggul”

- 1) **Merdeka dalam Belajar.** Prodi yang dipelajari menjadi *starting point*, dapat mengambil MK prodi lain di luar fakultas/ di kampus lain. Pembelajaran di kelas bersifat diskusi, *problem silving* dan *higher order thinking*.
- 2) **Dosen sebagai Penggerak.** Dosen memfasilitasi pembelajaran mahasiswanya secara indenpenden. Gunakan bentuk-bentuk non kuliah: magang, KKN, menghadirkan praktisi (dosen dari industry; bila perlu di RPL-kan). Project melibatkan mahasiswa.

Isu-isu strategis tersebut kemudian dijabarkan ke dalam kebijakan-kebijakan Fakultas. Kebijakan tersebut kemudian menjadi dasar disusunnya rencana program kerja. Selanjutnya program kerja tersebut akan menjadi dasar penyusunan anggaran keuangan dan acuan operasional Fakultas.

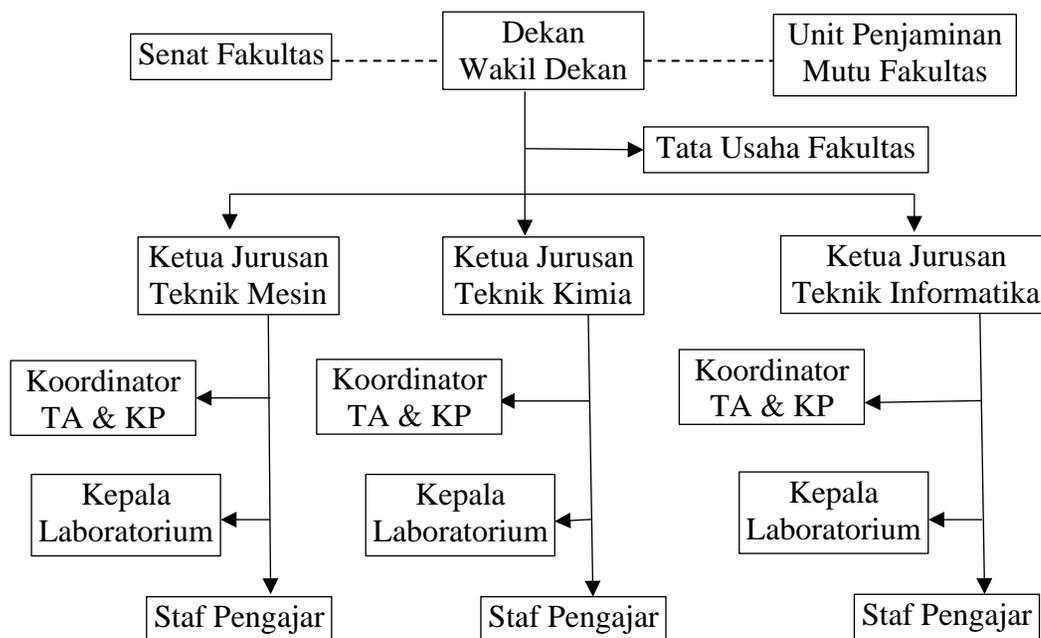
3.1. Analisis Lingkungan Internal

3.1.1. Visi Misi

Visi, misi dan tujuan dapat terwujud, melembaga dan menjadi bagian integral dalam aktifitas seluruh keluarga besar Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim apabila seluruh sivitas akademika memahami dengan baik. Oleh karena itu, visi, misi dan tujuan disusun dengan bahasa yang mudah dipahami semua pihak. Sosialisasi dilakukan dengan efektif demi tercapainya pemahaman visi, misi, dan tujuan oleh seluruh pemangku kepentingan internal, sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

3.1.2. Tata Pamong, kepemimpinan, system pengelolaan dan penjaminan mutu.

Struktur organisasi Fakultas Teknik sesuai dengan Gambar 3.1



Gambar 3.1 Struktur Organisasi Fakultas Teknik

3.1.3. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa Fakultas Teknik berasal dari berbagai daerah dan kalangan serta tingkat ekonomi yang berbeda. Sebagian mahasiswa berasal dari sekolah kejuruan di bidang teknik ataupun informatika. Penyebab mahasiswa belum merata, paling banyak berasal dari daerah Semarang dan sekitarnya. Tabel jumlah pendaftar dan diterima di Fakultas Teknik seperti terlihat pada Tabel 3.1, Analisa SWOT mahasiswa dan lulusan Fakultas Teknik seperti terlihat pada Tabel 3.2 dan 3.3

Tabel 3.1
Jumlah Penerimaan Mahasiswa Fakultas Teknik

No	Prodi	2018/2019		2019/2020		2020/2021	
		Pendaftar	Diterima	Pendaftar	Diterima	Pendaftar	Diterima
		1	2	4	5	7	8
1	Teknik Mesin	160	135	100	90	112	78
2	Teknik Kimia	51	30	26	24	50	31
3	T. Informatika	115	72	77	64	101	71
	Jumlah	326	329	203	178	263	180

Tabel 3.2
Analisa SWOT Kemahasiswaan

Uraian	EVALUASI INTERNAL	
	Strength	Weakness
	1. Minat Mahasiswa yang besar untuk melakukan kegiatan baik akademik maupun non akademik 2. Sebagai Universitas di bawah NU, dukungan yayasan, Pengurus Besar dan Pengurus Wilayah NU cukup besar dalam perolehan mahasiswa	1. Kemampuan mahasiswa yang masih kurang. 2. Penguasaan Bahasa asing (Bhs. Inggris) yang kurang. 3. Kondisi Ekonomi mahasiswa FT yang lebih banyak kurang mampu 4. Kurangnya sumber oendanaan untuk kegiatan mahasiswa
EVALUASI EKTERNAL Opportunity	S-O Strategi	W-O Strategi
1. Terbukanya peluang dan beasiswa bagi mahasiswa dari berbagai instansi pemerintah, organisasi dan swasta. 2. Banyaknya lulusan SLTA yang tidak tertampung di perguruan tinggi negeri. 3. Adanya kesempatan untuk <i>link and match</i> dengan berbagai instansi	Meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui bantuan evaluasi eksternal dan magang	Menyusun rencana strategis peningkatan kemampuan mahasiswa meleaui sistem seleksi dan kerjasama dengan instansi luar.
Threat	S-T Strategy	E-T Strategy
1. Pesatnya pertumbuhan perguruan tinggi swasta teknik baik di Semarang maupun di daerah mendorong ketatnya persaingan untuk memperoleh mahasiswa.	1. Meningkatkan kualitas pelayanan terhadap stakes holder, terutama pelayanan lewat media informatika, sehingga akan menjeput calon mahasiswa mendaftar	1. Meningkatnya perolehan dana-dana kegiatan kemahasiswaan dengan pengajuan usulan-usulan kegiatan mahasiswa serta pengajuan

<p>2. Dibukanya program paralel di perguruan tinggi negeri mengurangi animo mahasiswa untuk masuk di perguruan tinggi swasta</p> <p>3. Lamanya masa pandemic Covid 19 membuat pendapatan ekonomi yang melemah</p>	<p>tanpa harus datang ke Kantor Unwahas.</p> <p>2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan mahasiswa yang menggunakan teknologi informasi sehingga kegiatan mahasiswa tidak hanya terbatas ruang, akan tetapi eksistensi mahasiswa teknik baik ditingkat regional dan nasional</p>	<p>2. Peningkatan kemampuan Bahasa asing melalui pelatihan dan peran serta UPT Bahasa universitas</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.3
Analisa SWOT untuk Alumni

Uraian	EVALUASI INTERNAL	
	Strength	Weakness
	<p>1. Banyaknya jumlah alumni FT Unwahas</p> <p>2. Mutu Alumni yang Baik</p> <p>3. Memiliki jaringan antar alumni</p>	<p>1. Belum mempunyai data base alumni yang akurat</p> <p>2. Jaringan Alumni yang kurang kuat</p> <p>3. Belum mempunyai profil alumni yang terupdate</p>
EVALUASI EKTERNAL Opportunity	S-O Strategi	W-O Strategi
<p>1. Tersedianya peluang kerjasama dengan perusahaan tempat alumni bekerja</p> <p>2. Tersedianya peluang usaha untuk pengembangan keilmuan</p>	<p>Menjalinkan kerjasama dengan dunia kerja untuk magang sehingga nanti setelah lulus diharapkan mendapat pengalaman siap kerja. Dan peluang kerja bagi alumni</p>	<p>Memperbarui data base alumni</p> <p>Memperluas jaringan alumni.</p>
Threat	S-T Strategy	W-T Strategy
<p>Mewujudkan ikatan alumni yang baik dan berkualitas</p>	<p>Memfaatkan alumni untuk menjalin kerjasama dengan alumni lain</p>	<p>Peningkatan jalinan kerjasama antar alumni untuk memperbarui profil alumni</p>

3.1.4. Sumber Daya Manusia

a. Tenaga Pendidik

Tenaga pendidik merupakan penggerak di dunia pendidikan. Tenaga pendidik ini yang dapat dijadikan salah satu ukuran suatu majunya program studi. Tugas tenaga pendidik yang berupa tridharma yaitu pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat. Saat ini Fakultas Teknik Unwahas mempunyai tiga program studi yaitu

program studi Teknik Mesin, Teknik Komia dan Teknik Informatika. Sebelumnya ada Teknik Elektronika karena sepi peminat maka ditutup. Jumlah dosen yang mengajar di Fakultas Teknik Unwahas ada 20 dosen tetap yayasan dan 5 dosen diperbantukan dari LLDIKTI VI (DPK) dengan kualifikasi jabatan fungsional seperti pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4.
Jumlah Tenaga Pengajar Tetap Berdasarkan Kepangkatan Fungsional
Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim (Data Maret 2021)

No	Jabatan	Program Studi			Jumlah
		T.Mesin	T. Kimia	T.Informatika.	
1.	Guru Besar	-	-	-	-
2.	Lektor Kepala	1	2	-	3
3.	Lektor	5	3	5	13
4.	Assisten Ahli	2	1	2	5
5.	Proses AA	3	1	1	5
Jumlah		11	7	8	26

Fakultas Teknik Unwahas memasuki mildstone ke 4 yang mana sebagian besar mempunyai jabatan fungsional lektor, hal ini menunjukkan bahwa Fakultas Teknik harus mulai mendorong dosen untuk lanjut kejenjang S3 yang mana sebagai syarat untuk ke Lektor kepala. Namum masih ada 5 dosen yang belum mempunyai Jabatan fungsional karena baru direkurt oleh Yayasan Wahid Hasyim. Dosen Fakultas Teknik Masih banyak yang berumur dibawah 40 tahun sehingga kesempatan untuk kuliah S3 masih terbuka. Kualifikasi dosen berdasarkan jenjang sekolah dapat dilihat pada Tabel 3.5

Tabel 3.5
Jumlah Tenaga Pengajar Tetap Yayasan Jenjang Pendidikan
Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim (Data Maret 2021)

No	Jenjang Pendidikan	T. Mesin	T. Kimia	T. Informatika	Jumlah
1	S3	3	-	-	3
2	Sedang S3	1	3	1	5
3	S2	6	4	7	17
4	Sedang S2	1	-	-	1
Jumlah					26

Dosen Fakultas Teknik Unwahas rata-rata adalah strata 2 dan ada 3 dosen sudah strata 3. Sebagian sedang menempuh strata 3 seperti yang terlihat pada Tabel 3.5. Sebanyak 17 dosen sudah memenuhi strata 2. Sedangkan pada program studi teknik mesin ada 1 dosen yang merupakan alumni yang dididik untuk menjadi dosen sedang kuliah strata 2. Selain kualifikasi sekolah formal dosen juga dituntut untuk mendapatkan pelatihan dasar mengajar yaitu Program Peningkatan Ketrampilan

Dasar Teknik Instruksional (Pekerti) dan Applied Approach (AA) sudah terpenuhi. Dari keseluruhan dosen, hampir semua dosen telah mendapatkan pelatihan Pekerti dan AA sehingga teknik pembelajaran serta metode pengajaran diharapkan sudah sesuai dengan ketentuan.

Sertifikasi pendidik atau sertifikasi dosen telah mencapai 70% dari dosen di lingkungan FT Unwahas. Dengan sertifikasi, tunjangan dosen meningkat serta tuntutan kinerja dalam Tri Darma dapat terpantau baik secara internal fakultas maupun oleh Dikti melalui asesor Beban Kerja Dosen. Kerja sama dosen di lingkungan Unwahas maupun dengan dosen perguruan tinggi lain dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan. Kerjasama ini telah menghasilkan beberapa penelitian dan pengabdian masyarakat yang didanai oleh Dikti dan instansi lainnya. Namun kerjasama ini dilakukan lebih ke personal dan belum dilakukan secara institusional.

Jumlah mahasiswa yang terus meningkat berdampak pada beban kerja dosen yang semakin tinggi. Hal ini dapat disiasati dengan potensi rekrutmen mahasiswa sebagai asisten dalam proses pembelajaran maupun praktikum melalui proses seleksi. Akan tetapi rekrutmen mahasiswa sebagai asisten dosen ini belum banyak dimanfaatkan oleh dosen di FT Unwahas.

Jumlah dosen yang minimal di teknik kimia dan rasio dosen dengan mahasiswa yang tinggi di teknik mesin dan teknik informatika berakibat beban kerja dosen melebihi batas yang distandarkan Dikti yaitu 16 SKS. Sebagian dosen menduduki jabatan struktural baik di program studi, fakultas maupun universitas serta sebagian dosen sedang studi lanjut sehingga beban kerja dosen menjadi semakin tinggi. Banyaknya kegiatan-kegiatan baik kegiatan akademik maupun non akademik di tingkat fakultas maupun universitas menuntut setiap dosen bekerja di luar jam kerja. Reward and punishment belum sepenuhnya dijalankan, penghargaan hanya diberikan kepada dosen melalui honorarium kepanitiaan atau kerja lembur, sementara punishment belum dilakukan secara tegas baik oleh yayasan, universitas maupun fakultas.

b. Tenaga non kependidikan

Tenaga kependidikan di fakultas teknik sudah cukup. Tenaga non kependidikan membantu di bagian administrasi dan laboratorium di lingkungan fakultas teknik. Pembagian pekerjaan diatur secara optimal, pembagian kerja yang jelas antara pekerjaan administrasi di fakultas dan program studi serta pelaksanaan praktikum dapat dilaksanakan sesuai dengan target dan jadwal. Tenaga non kependidikan di fakultas teknik mempunyai kualitas yang cukup baik, sehingga mampu menyelesaikan pekerjaan dengan baik dan sesuai target. Pada Tabel 3.6 Jumlah Tenaga Non Kependidikan Berdasarkan Jenjang Pendidikan, Fakultas Teknik

Universitas Wahid Hasyim.

Tabel 3.6.
Jumlah Tenaga Laboran dan Teknisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim (Data April 2021)

No.	Jenis Tenaga Kependidikan	Jumlah Tenaga Kependidikan dengan Pendidikan Terakhir							
		S3	S2	S1	D4	D3	D2	D1	SMA/SMK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Pustakawan *			2					
2	Laboran/ Teknisi/ Analisis/ Operator/ Programer			7					
3	Administrasi			2					
4	Lainnya : ...								
Total									

Dari segi kecukupan, tenaga administrasi ditingkat fakultas dan program studi dan tenaga administrasi universitas yang dapat dapat melayani Fakultas Teknik dan Program Studi masih kurang namun kekurangan tersebut dapat ditutup manakala sistem administrasi dapat di akses lewat server sehingga pekerjaan administrasi dapat terbantu. Upaya untuk menambah sudah dilakukan, namun masih mencari yang mempunyai keahlian yang sesuai harapan. Untuk laboran dengan melihat jumlah laboratorium yang ada di lingkungan fakultas teknik masih kurang. Jumlah kecukupan dan kualifikasi juga belum mencukupi, namun kekurangan tersebut sudah dapat diatasi. Dengan membagi tugas secara terperinci pada masing-masing bagian, pekerjaan dilaboratorium dapat diselesaikan dengan baik. Untuk kegiatan praktikum mahasiswa, ditunjuk asisten dari mahasiswa, sehingga dapat membantu suksesnya kegiatan praktikum dilaboratorium.

Upaya untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dilakukan melalui pelatihan tenaga administrasi seperti pelatihan Teknik data dan informasi serta mendorong/ mengirimkan dalam lomba tenaga administrasi di LLDikti wilayah VI Jawa Tengah. Khusus untuk tenaga pustakawan baru ada di tingkat Universitas.

Kendala yang dihadapi dalam pengembangan tenaga kependidikan yang berupa pustakawan, laboran/teknisi, administrasi adalah waktu untuk mengikuti pelatihan. Sebenarnya dukungan dari pimpinan Perguruan tinggi sudah cukup besar. Namun dalam pelaksanaannya kadang terbentur dengan jadwal kegiatan yang padat. Namun upaya untuk menyediakan waktu dan dana untuk peningkatan dan pengembangan selalu diupayakan. Hasil analisa SWOT Tenaga Kependidikan seperti ditunjukkan dalam Tabel 3.7

Tabel 3.7
Analisa SWOT Tenaga Kependidikan dan Non Kependidikan

Uraian	EVALUASI INTERNAL	
	Strength	Weakness
	1. Kebanyakan tenaga kependidikan dan tidak kependidikan berusia	1. Hampir semua dosen/tenaga kependidikan

	<p>matang dan muda. Hanya 13,33 % dosen berusia di atas 50 tahun</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tenaga kependidikan sudah memiliki Jafa (Jabatan Fungsional Akademik). Hampir semua dosen (66,66 %) telah memiliki jabatan fungsional diatas asisten ahli dan telah memiliki sertifikat PEKERTI dan AA 3. Berkualifikasi strata 2 dan sebagian (33 %) strata 3 dan studi S3. 4. Sebagian besar (67 %) dosen telah bersertifikasi. 5. Hubungan personal dosen dengan SDM lembaga lain cukup baik dan cukup luas. 6. Tenaga Non Kependidikan dapat mengatur jadwal dengan baik sehingga dapat bekerja dengan efektif dan efisien 	<p>menduduki jabatan struktural atau sedang studi lanjut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Rasio dosen dengan mahasiswa pada program studi teknik mesin dan informatika yang masih terlalu besar.. 3. Beban kerja dosen sangat tinggi (melebihi standar). 4. Reward and punishment kurang dijalankan. 5. Kemampuan dan kemauan menulis masih kurang. 6. Jumlah tenaga administrasi dan laboran/teknisi sangat kurang. 7. Aktifitas dan jumlah dosen yang kurang, nilai akreditasi program studi dapat turun atau bahkan ditutup. 8. Jumlah tenaga non kependidikan yang sedikit dan jarang dikirimkan untuk mengikuti pendidikan keahlian.
EVALUASI EKTERNAL Opportunity	S-O Strategi	W-O Strategi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia banyak beasiswa studi lanjut baik di dalam negeri maupun luar negeri bagi dosen. 2. Tersedia banyak hibah penelitian dan pengabdian masyarakat baik dari Direktorat Pendidikan Tinggi, Pemerintah Daerah maupun dari Industri melalui Corporate Social Responsibility (CSR). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas SDM Dosen melalui studi lanjut, penyusunan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Meningkatkan kualitas SDM tenaga non kependidikan. 	<p>Peningkatan kualitas kerja melalui system reward and punishment yang jelas.</p>

<p>3. Di Semarang terdapat 3 PTN yang mengelola PS Keteknikan dan beberapa PTS sehingga SDM nyadapat dimanfaatkan sebagai tenaga pengajar tidak tetap atau tamu.</p> <p>4. Kerjasama penelitian dan atau pengabdian dengan tenaga pengajar dari perguruan tinggiin di Semarang.</p> <p>5. Semarang dan sekitarnya merupakan daerah industri baik industri besar maupun industry kecil yang dapat digunakan sebagai mitra dan atau objek dalam penelitian dan atau pengabdian.</p> <p>6. Mahasiswa cukup dan mampu atau dapat dijadikan sebagai asisten.</p>		
Threat	S-T Strategy	W-T Strategy
<p>1. Tawaran pekerjaan di institusi lain dengan pendapatan yang lebih tinggi bagi dosen.</p> <p>2. Alumni strata 2 yang mempunyai kemampuan khusus dan tambahan memilih bekerja di tempat lain.</p> <p>3. Nilai akreditasi program studi dapat turun atau bahkan ditutup.</p> <p>4. Karena pekerjaan yang banyak ditangani oleh tenaga kependidikan yang minin memungkinkan bagi tenaga non kependidikan melirik tawaran dari pihak lain.</p>	<p>Menyusun job deskripsi masing-masing bagian dengan adanya sistem reward and punishment yang jelas</p>	<p>Merekrut tenaga tambahan dengan kualifikasi yang sesuai</p>

3.1.5. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Kurikulum program studi di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang mengacu pada kurikulum inti dan kurikulum institusional sesuai dengan arah dan kebijakan Fakultas Teknik dan Universitas Wahid Hasyim dengan tetap mengacu pada peraturan pemerintah. Kelompok mata kuliah dalam kurikulum terdiri dari : Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Prilaku Berkarya (MPB) dan Mata Kuliah Berkehidupan Bersama (MBB)

Ketentuan mengenai kurikulum dimuat dalam dokumen akademik Fakultas (Kebijakan Akademik dan Peraturan Akademik). Perubahan kurikulum dilakukan setelah dilaksanakan kurang lebih selama lima tahun, namun demikian perubahan dapat dilakukan melalui konten terhadap kurikulum yang ada sesuai dengan kebutuhan stakeholders dan perkembangan terkini.

Peran fakultas dalam peninjauan dan pengembangan kurikulum adalah sebagai fasilitator dan sebagai pengarah agar kurikulum sejalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan fakultas dan universitas. Mekanisme peninjauan dan pengembangan kurikulum adalah usulan dari program studi melalui Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran. Dalam detail pelaksanaannya program studi membuat Rencana Acuan Kerja yang diajukan ke fakultas dan diteruskan ke universitas

Penyusunan kurikulum oleh program studi dilakukan melalui rapat program studi, studi perbandingan, pengumpulan data, masukan stakeholder, kemudian program studi membentuk panitia evaluasi kurikulum dan mengadakan pendekatan-pendekatan sehingga terbentuk konsep kurikulum pada program studi tersebut. Konsep kurikulum dibahas pada tingkat staf, dosen, stakeholder, kemudian ditetapkan dalam rapat program studi. Kurikulum tersebut disampaikan ke fakultas untuk dibahas pada tingkat pimpinan fakultas dan senat fakultas. Dekan menyampaikan kurikulum yang telah disetujui oleh senat fakultas kepada universitas untuk dibahas pada Senat Universitas. Hasil dari pengembangan atau perubahan kurikulum disahkan Senat Universitas dan ditetapkan dalam Surat Keputusan Rektor.

Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran pada presensi kuliah dilakukan oleh Fakultas, yaitu pada jumlah tatap muka dosen dengan mahasiswa. Koordinasi khusus bidang akademik terutama bidang pembelajaran dilakukan fakultas dengan mengundang para ketua program studi. Koordinasi ini rutin dilakukan minimal tiga kali dalam satu semester dengan membahas jadwal, ruang kuliah, dosen pengampu, cakupan materi, mutu proses, kesesuaian silabi, tersedianya GBPP-SAP dan diktat/modul, dan lain-lain. Monitoring tidak hanya dilakukan dalam proses pengajaran namun juga dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Monitoring dalam penelitian dan pengabdian dilakukan langsung di LPPM.

Koordinasi pertama dilakukan sebelum semester berjalan, koordinasi ini membahas hasil studi mahasiswa semester sebelumnya, persiapan perkuliahan meliputi jadwal, dosen, tersedianya GBPP-SAP dan diktat/modul dan ruang kuliah. Koordinasi monitoring dan evaluasi kedua dilakukan pada pertengahan semester sebelum ujian tengah semester meliputi jalannya perkuliahan dan jumlah peserta kelas. Koordinasi monitoring dan evaluasi ketiga dilakukan pada akhir semester sebelum ujian akhir semester meliputi evaluasi cakupan materi, mutu proses, kesesuaian silabi, jumlah minimal kehadiran dosen dalam mengajar, serta persiapan ujian juga pelaksanaan ujian dan evaluasi secara menyeluruh pada semester berjalan.

Koordinasi fakultas dapat dilakukan secara mendadak jika terdapat persoalan dan dipandang perlu untuk mengambil keputusan. Dengan demikian, pimpinan fakultas dapat mengambil keputusan yang berkaitan dengan proses pembelajaran dengan melihat perkembangan tahapan pembelajaran. Suasana Akademik adalah kondisi yang dapat menumbuhkembangkan semangat peningkatan mutu akademik, interaksi diantara dosen

dan mahasiswa, kuantitas dan kualitas kegiatan akademik, mendorong pengembangan profesionalisme, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik serta penghormatan kepada kebenaran dan semangat belajar yang tidak kunjung padam.

Suasana akademik dalam berbagai kegiatan akademik dapat diprakarsai sendiri oleh dosen maupun mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim. Prakarsa tersebut didorong dan difasilitasi oleh Fakultas dan Universitas diantaranya kegiatan pengiriman dalam seminar dosen dan mahasiswa, pelatihan dosen dan mahasiswa dalam penulisan dan kewirausahaan, seminar dan lokakarya internal, dan kegiatan kegiatan kemahasiswaan melalui Senat Mahasiswa Fakultas Teknik atau melalui Himpunan Mahasiswa Jurusan.

Fakultas Teknik mempunyai 3 (tiga) jurnal yang dijadikan untuk menampung artikel ilmiah. Media tersebut adalah **Majalah Ilmiah Momentum (MIM)** yang terbit 2 (dua) kali dalam satu tahun, yaitu dibulan April dan Oktober. MIM dikhususkan untuk mewadahi artikel teknik mesin. Untuk Teknik Kimia ada wadah jurnal yang bernama **Jurnal Inovasi Teknik Kimia (INTEKA)** terbit 2 (dua) kali dalam satu tahun yaitu pada bulan April dan Oktober. Sedangkan jurnal yang lain berjudul **Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JINRPL)** juga terbit 2 (dua) kali setahun pada bulan Maret dan September, JINRPL berisi artikel-artikel yang berhubungan dengan Informatika.

Selain jurnal di Fakultas Teknik juga menyelenggarakan seminar nasional Call of paper yang keluarannya berupa **Prosiding**. Seminar ini telah diselenggarakan sebanyak 10 kali. Nama seminar tersebut adalah **Seminar nasional Sains dan Teknologi (SNST)**. SNST telah 10 kali dilaksanakan di Fakultas Teknik Unwahas. SNST pertama dimulai pada tahun 2010. Pada tahun pertama, yaitu tahun 2010 telah dilaksanakan dengan tema "Peran Teknologi Tepat Guna Dalam Menanggulangi Krisis Energi Dan Menjaga Ketahanan Pangan". Pada tahun 2011 tema yang diangkat yaitu tentang "Energi Terbarukan Sebagai Pendukung Pembangunan Ekonomi Bangsa". Pada pelaksanaan tahun ke-3 "Penguasaan Teknologi Rekayasa Proses Pengolahan Pangan Guna Mendukung Pencapaian Kemandirian Bangsa". Sedangkan tema pada SNST-4 adalah "Membangun Sistem dan Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Globalisasi". SNST ke-5 dengan tema "Potensi Gunung Berapi Sebagai Sumber Energi Alternatif", SNST ke-6 diberi tema "Peran Teknologi dalam Pencapaian Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Kelauatan dan Perikanan". SNST ke-7 mengambil tema "Internet of Everything (IoE) Untuk Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi Asean". SNST ke-8 mengangkat tema "Listrik Untuk Semua, Menuju Kemandirian Energi". Pada SNST ke-9 Tahun 2018 dibuat tema "Peluang dan Tantangan Inovasi Produk Pangan di Era Globalisasi". Dan pada tahun 2019 diselenggarakan SNST ke-10 dengan tema "Smart City du Era Revolusi Industri 4.0". Peserta dalam seminar tersebut adalah dosen, mahasiswa, peneliti baik dari lingkungan internal juga eksternal. Jumlah peserta setiap tahun yang meningkat dari awal penyelenggraan SNST ke-1 dengan julah peserta 85 pemakalah dan pada penyelenggaran SNST ke-10 tahun 2019 sebanyak 185 pemakalah. Fakultas juga mendorong peran mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen serta kegiatan kreatifitas mahasiswa.

Penyusunan kurikulum Program Studi dilaksanakan sesuai ketentuan peraturan yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama. Mata kuliah dibagi dalam dua golongan, yaitu kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti merupakan muatan yang wajib untuk dilaksanakan dengan proporsi minimal 60%, sedangkan kurikulum institusional merupakan muatan lokal yang ditetapkan oleh universitas, fakultas, dan jurusan/PS, dengan proporsi maksimal 40%. Mata kuliah dalam kurikulum dikelompok-kelompokkan dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata Kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata Kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata Kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB). Mata kuliah pilihan disediakan agar mahasiswa memiliki pilihan yang sesuai dengan arah minatnya.

Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) sks yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan) semester dan selama-lamanya 14 (empat belas) semester setelah pendidikan menengah atas. Untuk mengelola mata kuliah agar mempermudah pelaksanaan kurikulum, maka mata kuliah digolongkan ke dalam mata kuliah universitas, mata kuliah fakultas, dan mata kuliah program studi. Mata kuliah universitas wajib untuk dilaksanakan di seluruh program studi dengan cara team teaching, yaitu mata kuliah Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Filsafat Agama dan Ilmu Sosial Budaya Dasar dalam kelompok MPK. Mata kuliah fakultas diberikan berdasarkan keperluan yang sama pada program studi yaitu Bahasa Inggris, Etika Profesi Insinyur dan Metodologi Penelitian. Mata kuliah program studi dikembangkan sesuai kompetensi masing-masing prodi ditambah ilmu terapan kearah pengembangan Teknologi Tepat Guna (TTG), lingkungan, kecerdasan buatan.

Susunan mata kuliah dalam kurikulum mempunyai derajat integrasi, sehingga ada keterkaitan antar mata kuliah. Beban kerja dosen diupayakan antara 12 sampai dengan 16 SKS per semester. Paling lama setiap lima tahun sekali, kurikulum program studi harus ditinjau untuk melihat kesesuaian kurikulum dengan perkembangan iptek. Peninjauan kurikulum dilakukan di tingkat prodi dengan mengacu pada kompetensi lulusan yang telah ditetapkan masing-masing prodi Fakultas Teknik berdasarkan masukan stakeholders, ditambah dengan kompetensi yang ditetapkan universitas, yaitu :

A. Kompetensi utama lulusan

1. Mampu menerapkan matematika, sains, dan pengetahuan lainnya untuk mengidentifikasi, merumuskan, dan menyelesaikan bidang teknik;
2. Mampu merancang dan melakukan eksperimen, serta dapat menganalisis & menginterpretasi data
3. Mampu memanfaatkan metode, ketrampilan, dan peralatan teknik modern yang diperlukan untuk pekerjaan teknik
4. Mampu mengidentifikasi, merumuskan, dan memecahkan masalah-masalah yang terdapat pada masyarakat.

B. Kompetensi pendukung lulusan

1. Mampu memanfaatkan dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi;

2. Mampu berkomunikasi dengan efektif secara lisan maupun tulisan dalam Bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris;
3. Mampu berperan efektif baik sebagai individu maupun dalam kelompok multi disiplin/budaya;
4. Memahami, memiliki, dan menjunjung tinggi norma, tata nilai, moral agama, etika dan tanggungjawab profesional.

C. Kompetensi lainnya

1. Memiliki kemampuan dan kemauan untuk belajar sepanjang hayat tentang hal-hal kontemporer secara global;
2. Memahami kewirausahaan dan proses untuk menghasilkan inovasi;
3. Siap untuk dilatih.

Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan dinamika masyarakat yang sangat cepat menjadi ancaman pelaksanaan kurikulum, sehingga diperlukan penyesuaian yang sangat cepat juga dalam kurikulum. Di samping itu, tuntutan kompetensi yang semakin tinggi dan beragam dari stakeholders juga menjadi tambahan ancaman bagi pelaksanaan kurikulum. Pelaksanaan kurikulum juga terkendala oleh kekurangan sarana prasarana pembelajaran, sehingga mahasiswa cukup sulit mencapai kompetensi yang ditetapkan. Hasil analisa SWOT Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik seperti ditunjukkan dalam Table 3.8

Tabel 3.8
Analisa SWOT Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Uraian	EVALUASI INTERNAL	
	Strength	Weakness
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum bersifat fleksibel dan ditinjau ulang pada periode waktu tertentu atau jika dipandang perlu. 2. Penyusunan kurikulum berdasarkan kompetensi lulusan 3. Penyusunan kurikulum mengikuti tren kebutuhan masyarakat 4. Mempunyai nilai kekhususan terhadap penerapan ilmu keteknikan Teknologi Tepat Guna (TTG) 5. Susunan mata kuliah mempunyai derajat integras 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum dan metode pembelajaran belum sepenuhnya dipahami oleh dosen, karyawan dan mahasiswa 2. Kesiapan sarana pendukung pembelajaran belum optimal

	6. Penyusunan kurikulum juga berdasarkan dari kemendikbud dan asosiasi	
EVALUASI EKTERNAL Opportunity	S-O Strategi	W-O Strategi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak stakeholder yang mau dilibatkan dalam penyusunan kurikulum. 2. Masing masing progran studi telah menjadi anggota asosiasi program studi masing-masing (BKSTM untuk teknik Mesin, APTEKINDO untuk program studi teknik kimia, dan APTIKOM untuk program studi teknik Informatika) 	Dilakukan evaluasi secara berkala untuk penyempurnaan kurikulum dengan melibatkan stakeholder, kemendikbud dan asosiasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memenuhi sarana pendukung pembelajaran 2. Pemutakiran peralatan laboratorium sehing tercapai Standar Minimal Laboratorium (SML).
Threat	S-T Strategy	W-T Strategy
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkembangan ilmu teknik mesin yang sangat cepat 2. Tuntutan kompetensi lulusan yang semakin tinggi 	Memperluas jaringan kerja sama dengan stakeholder	Dilakukan sosialisasi KURIKULUM kesegnap sivitas akademika dan stakeholder

3.1.6. Pembiayaan, prasarana, sarana dan sistem informasi

Pendanaan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim untuk penyelenggaraan pendidikan dan operasional lainnya diperoleh dari dana primer (internal) dan dana sekunder (Eksternal). Sumber dana primer diperoleh dari biaya pendidikan mahasiswa yaitu meliputi biaya Sumbangan Pengembangan Institusi, Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP), biaya Satuan Kredit Semester (SKS), biaya praktikum dan biaya kegiatan kemahasiswaan.

Pengelolaan keuangan masih dilakukan secara terpusat di yayasan dan universitas mengingat dana yang dikelola masih terbatas. Namun pengelolaan keuangan yang terpusat di universitas ini dapat dipahami sebagai salah satu upaya mengendalikan keuangan yang masih terbatas. Selain itu dengan sistem keuangan terpusat dapat juga digunakan sebagai salah satu sistem kontrol dan penerapan subsidi silang. Sumber pemasukan keuangan utama di yayasan atau universitas selama ini masih erdata dengan baik. Sebagian besar dana tersebut digunakan untuk kesejahteraan pegawai dan pelaksanaan kegiatan-kegiatan rutin. Sedangkan untuk memenuhi sarana prasarana perkuliahan, universitas memperoleh bantuan melalui dana-dana hibah seperti hibah PHP-PTS. Jumlah mahasiswa Unwahas sendiri dari tahun ke tahun semakin meningkat, sehingga pendapatan universitas juga meningkat. Akan tetapi, sebagian besar mahasiswa Unwahas berasal dari kalangan menengah ke bawah sehingga masih cukup

sulit untuk menaikkan biaya perkuliahan. Sementara perubahan kondisi ekonomi menyebabkan pembiayaan universitas terus mengalami peningkatan.

Pengelolaan keuangan yang masih terpusat pada Universitas /Yayasan menyebabkan pengelolaan keuangan di tingkat fakultas menjadi sangat tergantung pada Universitas dan Yayasan. Fakultas mengusulkan rencana kegiatan dan anggaran kepada universitas dalam rapat kerja tahunan universitas. Setiap kebutuhan anggaran untuk pelaksanaan kegiatan diawali dengan pengusulan dari fakultas kepada universitas untuk disahkan. Hasil rapat kerja tahunan ini sendiri belum dapat dilaksanakan sepenuhnya, tergantung pada kondisi keuangan universitas dan yayasan. Akan tetapi usulan dana dari fakultas/prodi setiap tahunnya itu sendiri belum dapat merinci seluruh kebutuhan di fakultas/prodi mengingat belum terstruktur dengan baik.

Secara umum, usulan anggaran yang rutin dilakukan oleh fakultas digunakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan seperti perkuliahan, praktikum, perbaikan dan penambahan alat-alat laboratorium serta penambahan buku-buku pustaka. Untuk kegiatan yang bersifat insidental seperti kunjungan kerja, pengiriman delegasi dsb semuanya juga diusulkan dan menunggu keputusan universitas. Untuk kegiatan seminar nasional yang merupakan kegiatan rutin tahunan fakultas, universitas hanya memberikan subsidi bantuan dana. Sedangkan untuk kegiatan penelitian dan abdimasy dosen, hampir semua dilakukan dengan mencari dana dari luar universitas atau dibiayai secara mandiri.

Usulan anggaran untuk kegiatan mahasiswa dilakukan oleh BEM Fakultas kepada fakultas untuk kemudian diteruskan kepada universitas. Disini fakultas hanya bersifat meneruskan usulan BEM dan keputusan pembiayaannya tetap berada di tingkat Universitas. Untuk pembiayaan kegiatan penelitian dan abdimas mahasiswa dapat bersifat mandiri, bergabung dengan dosen yang mendapatkan dana hibah penelitian/abdimas atau mencari bantuan dana dari luar seperti melalui program PKM.

Model pembiayaan yang masih terpusat seperti ini tentu saja menyebabkan fakultas kurang bisa berkembang dan kreatif dalam mengolah segala kegiatan yang ada. Fleksibilitas penggunaan dana sangatlah kecil, sehingga fakultas akan mengalami kesulitan keuangan apabila ada kegiatan penting yang mendadak. Kendala lain yang dihadapi fakultas terkait keuangan adalah Fakultas Teknik sendiri belum mempunyai unit-unit kerja yang dapat memberikan kontribusi dana. Peluang untuk menghasilkan dana muncul dari para pengguna laboratorium dari luar Unwahas yang ingin memanfaatkan laboratorium baik untuk proses maupun analisa. Akan tetapi sebagian besar pengguna tersebut mensyaratkan standarisasi/sertifikasi laboratorium, sementara seluruh laboratorium di Fakultas Teknik belum terakreditasi.

Sumber sekunder diperoleh dari non mahasiswa yang meliputi dana stimulan dari pemerintah pusat maupun daerah. Semua perolehan dana baik dana primer dan dana sekunder masuk melalui rekening Universitas dan Yayasan Wahid Hasyim. Dana yang dikelola fakultas berdasarkan Ajuan dalam Rencana Kegiatan dan Rencana Anggaran yang telah disahkan Senat Universitas dan di setujui yayasan. Anggaran yang diterima Fakultas Teknik tidak berdasarkan jumlah perolehan dana primer saja, tetapi universitas/yayasan menggunakan prinsip subsidi silang dengan melihat kebutuhan, prioritas kegiatan dan prioritas investasi. Dana dari universitas dapat di cairkan sesuai dengan jadwal rencana dan kondisi keuangan universitas/yayasan (kecuali belanja

pegawai yang secara otomatis di transfer langsung oleh universitas ke rekening pegawai), dan investasi bangunan serta perawatan langsung ditangani universitas dan atau yayasan. Distribusi anggaran ke program studi atau pelaksana kegiatan lainnya dilakukan fakultas setelah fakultas menerima anggaran dari universitas.

Sistem penggunaan, pengelolaan dan pelaporan anggaran menggunakan prinsip efisiensi, transparan dan akuntabel yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun mekanisme pertanggungjawabannya berjenjang dari unit pelaksana kegiatan atau program studi ke fakultas dan ke universitas. Untuk dapat memenuhi kebutuhan minimum fakultas, jumlah dana yang diterima dan dikelola dirasa kurang cukup, terutama untuk investasi sarana laboratorium, perpustakaan dan kegiatan sosialisasi penerimaan mahasiswa baru serta kegiatan dosen dan kemahasiswaan. Pada umumnya dana yang diperoleh dan dikelola oleh universitas cukup untuk membiayai kegiatan untuk seluruh universitas dengan sistem subsidi silang. Upaya pengembangan selalu dilakukan. Hal ini sudah terbukti dari tahun ke tahun selalu ada perkembangan dan peningkatan. Mulai tidak ada menjadi ada dan dari ada, selalu berusaha untuk dilengkapi dan di sediakan

Kendala yang dihadapi diantaranya adalah tidak tersedianya anggaran/ dana taktis di universitas untuk kegiatan insidental, sementara kegiatan harus dilaksanakan sesuai dengan jadwal. Saat ini sumber daya manusia pengelola dana di fakultas masih dipegang oleh wakil dekan, sementara tugas wakil dekan cukup banyak. Harus diakui bahwa struktur penerimaan Fakultas Teknik pada saat ini belum mampu sepenuhnya mendukung dinamika pemenuhan kebutuhan fakultas dan program studi oleh karena itu perlu beberapa langkah strategis untuk mengatasinya. Langkah-langkah strategis tersebut meliputi: 1) peningkatan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana; 2) menggali beberapa peluang memperoleh dana pengembangan eksternal; 4) membuat perencanaan dan skala prioritas investasi menuju penghematan sumberdaya.

Dengan dana yang dikelola, Fakultas Teknik memiliki komitmen yang kuat untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran menuju terwujudnya sebuah institusi pendidikan yang memiliki efisiensi internal dan eksternal yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran dosen dan karyawan yang tinggi dalam kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Harus diakui bahwa struktur penerimaan Fakultas Teknik pada saat ini belum mampu sepenuhnya mendukung dinamika pemenuhan kebutuhan fakultas dan program studi oleh karena itu perlu beberapa langkah strategis untuk mengatasinya. Langkah-langkah strategis tersebut meliputi: 1) peningkatan efisiensi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana; 2) menggali beberapa peluang memperoleh dana pengembangan eksternal; 4) membuat perencanaan dan skala prioritas investasi menuju penghematan sumberdaya. Dengan dana yang dikelola, Fakultas Teknik memiliki komitmen yang kuat untuk selalu meningkatkan kualitas pembelajaran menuju terwujudnya sebuah institusi pendidikan yang memiliki efisiensi internal dan eksternal yang tinggi. Hal ini dibuktikan dengan tingkat kehadiran dosen dan karyawan yang tinggi dalam kegiatan akademik maupun kegiatan non akademik. Hasil analisa SWOT Pembiayaan, prasarana, sarana dan sistem informasi, Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik seperti ditunjukkan dalam Tabel 3.9.

Tabel 3.9

Analisa SWOT Pembiayaan, prasarana, sarana dan system informasi

Uraian	EVALUASI INTERNAL	
	Strength	Weakness
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan keuangan di tingkat Universitas masih memungkinkan sistem subsidi silang antar fakultas 2. Jumlah mahasiswa Unwahas dari tahun ke tahun semakin meningkat 3. Ada sistem kontrol berlapis terkait pemakaian anggaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem keuangan yang terpusat menyebabkan pendanaan di fakultas terbatas 2. Fakultas mengalami kesulitan terkait anggaran apabila ada kegiatan-kegiatan yang penting namun mendadak 3. Perencanaan kegiatan di tingkat prodi/fakultas dan penganggarnya belum terstruktur dan tersusun dengan baik 4. Sebagian besar mahasiswa Unwahas berasal dari kalangan menengah ke bawah sehingga untuk menaikkan biaya kuliah butuh pertimbangan yang sangat matang
EVALUASI EKTERNAL Opportunity	S-O Strategi	W-O Strategi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya kesempatan untuk mendapatkan bantuan dana hibah baik dari pemerintah maupun non pemerintah 2. Banyak pihak luar Unwahas yang ingin memanfaatkan laboratorium di Fakultas Teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana strategis untuk dapat mengembangkan unit-unit kerja di tingkat Fakultas sehingga menjadi salah satu sumber pemasukan 2. Meningkatkan pemasukan dana melalui sumber dana dari luar Unwahas 	Menyusun rencana kegiatan tahunan yang rinci dan terstruktur sampai pendanaannya
Threat	S-T Strategy	W-T Strategy
<ol style="list-style-type: none"> 1. Perubahan kondisi perekonomian nasional menyebabkan tuntutan pembiayaan di tingkat Universitas semakin tinggi. 2. Tuntutan dari pengguna laboratorium dari luar Unwahas, bahwa laboratorium-laboratorium yang digunakan khususnya 	Melakukan rencana pengembangan dan akreditasi laboratorium	Meningkatkan kualitas perencanaan kegiatan di Fakultas/prodi

untuk proses dan analisa harus bersertifikat		
----------------------------------------------	--	--

Sebagai fakultas dan perguruan tinggi yang baru berdiri pada tahun 2000, sarana dan prasarana yang dimiliki masih terbatas terutama untuk memenuhi syarat standart minimum untuk penyelenggaraan program Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bermutu tinggi. Jumlah luas bangunan yang masih terbatas, sarana peralatan laboratorium dan perpustakaan masih perlu dikembangkan baik kualitas maupun kuantitasnya. Kendala yang dihadapi adalah sumber dana yang masih terbatas dengan struktur penerimaan primer yang masih rendah.

Pada Program Hibah Kompetisi A1 Teknik Mesin tahun 2007-2008 penambahan sarana laboratorium dan peralatan multimedia untuk pembelajaran dapat dipenuhi, sedangkan pengembangan perpustakaan fakultas dari program hibah dan juga dana dari universitas terkoleksi 117 judul buku dalam 240 eksemplar dan 402 judul dalam 700 keping CD buku digital. Selain itu, dari program PHP-PTS 2010, 2012 dan 2013 Fakultas Teknik mendapatkan tambahan alat-alat laboratorium serta pemenuhan sarana multimedia pembelajaran berupa LCD dan layar serta fasilitas kenyamanan ruang belajar berupa pendingin ruangan. Pada tahun 2019 unwas dapat hibah PP-PTS, yang mana didalamnya ada 2 program studi yaitu teknik mesin dan teknik kimia. Kedua program studi ini mendapatkan alat-alat laboratorium. Alat-alat laboratorium yang berjumlah 33 item dengan 11 jenis alat yaitu autoclave, furnace, homogenizer, lemari asam, rotary evaporator, timbangan analitik, water qualitymeter, 3D printer, Komputer untuk disain, PC untuk lap, kreatif pen display 24 inch, proyektor. Alat tersebut tersebar di beberapa laboratorium yaitu laboratorium proses dan instrumen, laboratorium operasi teknik kimia, laboratorium penelitian, laboratorium perancangan dan laboratorium simulasi 3D. Alat-alat itu digunakan untuk pemenuhan praktikum di fakultas teknik.

Renstra fakultas menginduk kepada renstra Universitas, dan dalam perjalanannya, Fakultas Teknik selalu mengusulkan kepada universitas untuk menyusun atau memperbaharui Rencana Induk Pengembangan Universitas. Prasarana yang sudah ada mulai meningkat baik dari sisi kualitas maupun kuantitas untuk menjalankan proses Tridharma PT yang bermutu tinggi, namun beberapa prasarana yang ada masih belum memenuhi standar sehingga tetap perlu ditingkatkan. Ditinjau dari segi kewajaran dan kecukupan, untuk jumlah mahasiswa (rasio mahasiswa) yang ada prasarana yang ada sudah cukup. Fakultas Teknik sendiri mulai tahun 2013 menempati gedung baru dimana di gedung tersebut, area perkantoran, perkuliahan termasuk ruang laboratorium menjadi satu sehingga diharapkan muncul suasana akademis yang lebih kondusif.

Sarana dan prasarana terutama gedung masih menjadi wewenang universitas dan yayasan. Perluasan kampus yang sekarang ditempati sudah terbatas karena terkendala lahan. Tetapi yayasan telah memiliki lahan yang rencananya di buat kampus terpadu. Kendala lain yang dihadapi adalah masalah Teknik keuangan yang kurang baik dan sumber dana yang tidak kontinyu. Secara umum, prasarana yang dimiliki Fakultas Teknik sudah cukup mendukung kegiatan pembelajaran. Sarana dan prasarana yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran adalah, sarana laboratorium, perkuliahan dan pengembangan kreatifitas dosen, mahasiswa dan karyawan. Fakultas Teknik memiliki 12

laboratorium, terdiri dari 5 laboratorium untuk program studi Teknik Mesin, 3 laboratorium untuk Program Studi Teknik Kimia, dan 4 laboratorium untuk Program Studi Teknik Informatika.

Pada Program Studi Teknik Mesin, laboratorium yang telah ada sampai saat ini adalah : Laboratorium Perancangan Teknik, Laboratorium Energi, Laboratorium Pengujian Bahan dan Laboratorium Proses Produksi dan laboratorium simulasi 3D, Laboratorium pada Program Studi Teknik Kimia yang dikelola pada Fakultas Teknik adalah Laboratorium Proses dan Instrument, Laboratorium Operasi Teknik Kimia dan Laboratorium Penelitian. Untuk menunjang praktikum dasar pada Program Studi Teknik Kimia menggunakan laboratorium bersama yang dinamakan UPT (Unit Pelaksana Teknis) Laboratorium yang dikelola oleh Universitas. Laboratorium ini adalah Laboratorium Kimia Analisis, Kimia Organik, dan Mikrobiologi. Saat ini sedang dikembangkan dan dirancang Laboratorium Makanan dan Limbah guna menunjang matakuliah pilihan yang diselenggarakan. Sedangkan pada Program Studi Teknik Informatika laboratorium yang tersedia Laboratorium Software, Laboratorium Jaringan, Laboratorium Multimedia, dan Laboratorium Hardware, untuk mencapai Standar Minimal Laboratorium (SML) demikian juga untuk Program Studi Teknik Mesin dan Program Studi Teknik Kimia. Sarana peralatan praktikum yang terbatas menyebabkan mutu penyelenggaraan praktikum masih perlu untuk selalu ditingkatkan supaya bisa mencapai standar minimal.

Laboratorium selain digunakan untuk proses pembelajaran yang berupa praktikum, juga digunakan untuk penelitian mahasiswa sebagai bagian dari tugas akhir. Penggunaan laboratorium untuk penelitian telah dilakukan di Teknik Kimia, dan Teknik mesin. Baik dilakukan oleh mahasiswa, dosen Unwahas, maupun dosen dan mahasiswa perguruan tinggi lain seperti Undip, STIFAR Semarang, Unpand Semarang, Unimus Semarang, Unisbank Semarang. Hal ini memberikan peluang mendapatkan revenue dengan memberikan pelayanan lab kepada pihak ketiga. Permintaan layanan telah berdatangan terutama dari perusahaan pangan, obat dan kosmetika untuk mendapatkan sertifikat halal dari Mjaelis Ulama Indonesia (MUI), mengingat Unwahas ditunjuk sebagai Pusat Halal oleh Lembaga Pengkajian Pangan. Laboratorium yang digunakan untuk pelayanan ini berada pada Program Studi Teknik Kimia. Namun demikian layanan ini masih harus selalu ditingkatkan menuju laboratorium yang terakreditasi, supaya hasil layanan dapat diakui.

Ruang kelas yang tersedia penggunaannya, dikoordinasikan di tingkat Universitas. Ruang kelas terbagi menjadi ruang untuk 20 mahasiswa sebanyak 17 kelas (A1-3; A7-A12; dan D.301-308) , untuk 40 mahasiswa sebanyak 4 kelas (Pasca A-D), untuk 50 mahasiswa 7 kelas (C6-9; B1-3), dan 3 ruang untuk 100 mahasiswa. Di setiap kelas telah tersedia kursi kuliah, LCD proyektor, meja dan kursi dosen, serta papan tulis.

Ruangan kerja yang disediakan selain ruang kuliah di Fakultas Teknik terdiri ruang pimpinan, administrasi, perpustakaan, dan ruang sidang. Ruang pimpinan Fakultas Teknik menjadi satu dengan ruang administrasi. Ruangan terdiri dari 3 ruangan besar. Satu ruang Dekan, satu ruang Wakil Dekan, dan satu ruangan administrasi fakultas. Ruangan pimpinan berdekatan dengan ruang sidang dan ruang perpustakaan. Hal ini supaya apabila ada rapat bisa lebih mudah. Perpustakaan berdekatan dengan ruang

administrasi supaya pelayanan perpustakaan juga bisa dikerjakan oleh bagian administrasi. Hal ini terjadi karena tenaga perpustakaan belum ada.

Ruangan kerja Ketua Program Studi berdekatan dengan dosen tetap dan tidak tetap pada masing-masing program studi. Jumlah ruang dosen tetap jumlahnya sudah mencukupi, yaitu 1 orang dosen rata-rata 4 m² dalam bentuk ruang sendiri. Untuk dosen tidak tetap dan dosen tamu disediakan ruang bersama dalam satu kompleks dengan ketua Program Studi dan dosen, dengan pertimbangan dosen tidak tetap memiliki beban yang sangat sedikit dan kehadirannya hanya untuk mengajar. Dosen tidak tetap dan dosen tamu berasal dari Undip dan Unnes.

Perpustakaan menyatu dengan universitas. Perpustakaan memiliki koleksi terdiri dari buku fisik, buku digital terkait dengan buku-buku keteknikan sesuai dengan kurikulum pada masing-masing program studi di lingkungan Universitas Wahid Hasyim, Jurnal dan dokumen-dokumen fakultas. Pelayanan yang diberikan meliputi peminjaman buku dan akses internet.

Fasilitas kerja disediakan oleh universitas dalam bentuk meja kursi kerja, komputer, sambungan telepon, internet, AC, dan lain-lain yang mendukung kinerja staf. Fasilitas untuk mahasiswa yang disediakan kantor ormawa, koperasi mahasiswa, studio musik, masjid, asrama mahasiswa, pondok pesantren, hotspot internet gratis, dan anjungan sistem akademik terpadu. Daya listrik sebagai antisipasi penambahan ruang kelas dan kantor telah ditambah sebesar 600 kVA. Dengan demikian penambahan perangkat yang menggunakan listrik pada ruang-ruang baru dapat dipenuhi energinya. Pengelolaan aset sarana prasarana dilakukan oleh Bagian Umum dan rumah Tangga di bawah koordinasi Wakil Rektor II. Pengelolaan aset selama ini masih bersifat manual sehingga sangat sulit mengetahui kondisi aset. Tabel 3.10 adalah Analisa SWOT Sarana dan Prasarana

Tabel 3.10
Analisa SWOT Sarana dan Prasarana

	EVALUASI INTERNAL	
	Strength	Weakness
Uraian	<p>1. Pimpinan universitas dan fakultas memiliki komitmen untuk mengembangkan Dan menambah sarana dan prasarana.</p> <p>2. Tersedia lahan untuk menambah ruang kelas, kantor, pelayanan dan kegiatan mahasiswa.</p> <p>3. Lahan milik sendiri.</p> <p>Komitmen semua pihak ditingkat fakultas dan program studi untuk</p>	<p>1. Tidak memiliki rencana strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana.</p> <p>2. Pengelolaan masih manual dan sering berubah-ubah.</p> <p>3. Inventarisasi tidak dijalankan.</p> <p>4. Pengajuan untuk penambahan sarana dan prasarana terlalu lambat</p> <p>5. Kurang tersedianya sumber daya manusia dibidang pengelolaan</p>

	merawat sarana dan prasarana	<p>sarana dan prasarana yang profesional.</p> <p>6. Pembagian tugas dalam pengelolaan belum ada.</p> <p>7. Sarana dan prasarana pembelajaran, perkantoran, dan laboratorium belum ada</p>
EVALUASI EKTERNAL Opportunity	S-O Strategi	W-O Strategi
<p>1. Komitmen ketua yayasan untuk selalu melengkapi dan menyediakan sarana dan prasarana</p> <p>2. Tersedia dana hibah pemerintah untuk pengembangan sarana dan prasarana.</p> <p>3. Memungkinkan untuk menaikkan biaya pengembangan institusi.</p>	<p>Dengan memanfaatkan dana dari yayasan, hibah dan mahasiswa untuk selalu melengkapi sarana dan prasarana sehingga mencapai kondisi yang ideal</p>	<p>1. Menyusun rencana strategis dalam pengelolaan sarana dan prasarana.</p> <p>2. Membuat sistem pengelolaan sarana dan prasarana secara otomatis.</p> <p>3. Menjalankan sistem inventarisasi mulai dari bagian yang terkecil.</p> <p>4. Membuat standar operasional pengelolaan sarana dan prasarana supaya mempercepat proses pengajuan.</p> <p>5. Mengirimkan sumber daya manusia dibidang pengelolaan sarana dan prasarana dalam seminar/pelatihan.</p> <p>6. Membuat job deskripsi atau uraian tugas untuk masing-masing pengelola sarana dan prasarana.</p> <p>7. Membuat dan mengusulkan supaya sarana dan prasarana pembelajaran, perkantoran, dan laboratorium mencapai standar minimal</p>
Threat	S-T Strategy	W-T Strategy
<p>1. Peningkatan inflasi dan harga TIK</p> <p>2. meningkatnya tuntutan dari mahasiswa mengenai</p>	<p>1. Memperkirakan inflasi yang mungkin terjadi.</p> <p>2. Selalu melakukan perawatan sarana dan</p>	<p>1. Meningkatkan anggaran di luar hibah dan mahasiswa untuk</p>

kecukupan sarana dan prasarana. 3. Budaya hidup mewah menuntut keinginan untuk mendapatkan fasilitas yang lengkap. 4. Kebanyakan konsumen atau mahasiswa memilih universitas yang fasilitasnya lengkap, mewah dan biaya studi mura	prasarana supaya selalu menarik di mata calon mahasiswa. 3. Selalu menambah fasilitas khususnya yang belum pernah dimiliki. 4. Membuat strategi supaya terlihat murah namun sarana prasarana yang dimiliki dilengkapi.	menambah jumlah sarana dan prasarana. 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas SDM dibidang sarana dan prasarana
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Sistem informasi yang tersedia baru terbatas pada pemanfaatan jaringan di setiap unit komputer yang ada di fakultas maupun program studi. Jaringan yang tersedia terkoneksi internet. Mahasiswa dan dosen dapat memanfaatkan koneksi internet tersebut secara gratis, khusus mahasiswa disediakan unit komputer tersendiri. Dengan tersedianya akses poin, area Fakultas Teknik juga dapat digunakan untuk akses internet tanpa kabel (hot spot area). Akses untuk membuka informasi tentang unwas dan fakultas teknik dengan melalui alamat www.teknik.unwas.ac.id.

Sistem informasi akademik sudah tersedia dengan menggunakan web. Sistem informasi ini dinamakan SIKADU dan dapat diakses menggunakan laman sikadu.unwas.ac.id. Sikadu ini bermanfaat untuk mahasiswa agar dalam memprogram Kartu Rencana Studi (KRS) sudah tidak manual lagi. Pengisian KRS dapat melalui internet, sehingga dapat diisi kapanpun dan dimanapun. Akses sikadu juga diberikan kepada dosen wali sehingga dosen wali dapat mengecek perkembangan dari anak walinya. KRS diisi mahasiswa dan dosen wali dapat menyetujui atau menolak juga melalui program sikadu ini. Saat ini sikadu sudah terintegrasi dengan pembayaran SPP atau UKT dengan kerjasama dengan Bank Jateng dan BRI serta beberapa pembiayaan nontunai (OVO).

Sampai saat ini, sistem informasi yang tersedia belum mampu mendukung pengambilan keputusan. Informasi dari berbagai sumber masih terpisah-pisah dan sulit untuk diperoleh karena tidak menyatu dalam suatu sistem yang terpadu. Keterlambatan dalam memperoleh informasi juga menyebabkan pengambilan keputusan tidak dapat segera dilakukan sehingga permasalahan tidak dapat segera diselesaikan atau diantisipasi. Namun demikian, pengembangan sistem informasi terus dilakukan sebagai sistem pendukung pengambilan keputusan (decision support system). Selain itu, sistem informasi juga harus berfungsi sebagai sarana pembuatan kebijakan dalam pengembangan Fakultas.

Pengembangan lainnya dilakukan pada sistem penerimaan mahasiswa baru secara on-line melalui www.unwas.ac.id. Sistem ini memungkinkan calon mahasiswa dapat mendaftar secara on-line sehingga tidak perlu datang ke kampus untuk melaksanakan pendaftaran. Sistem informasi keuangan telah terhubung dengan sistem informasi perbankan yang bekerjasama dengan Unwas. Di sisi lain, sistem informasi

kepegawaian masih dilaksanakan secara manual dan tidak terhubung dalam sistem informasi.

Penyampaian informasi kepada khalayak secara global dilakukan melalui laman www.unwahas.ac.id. Namun demikian, informasi yang seharusnya diterima oleh masyarakat masih belum memadai. Laman www.unwahas.ac.id masih berisi informasi yang sangat terbatas pada pengumuman-pengumuman dan berita-berita kegiatan yang jarang diperbarui. Fakultas Teknik menjadi satu dari dua fakultas yang memanfaatkan laman ini untuk menyampaikan informasi melalui www.teknik.unwahas.ac.id. Meskipun demikian, informasi tentang fakultas maupun jurusan masih sangat terbatas, sehingga belum dapat memberikan gambaran sebenarnya tentang keadaan fakultas dan jurusan.

Sistem yang telah menyatu dengan laman ini adalah publikasi ilmiah dengan laman www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id. Laman ini telah dimanfaatkan oleh dosen FT Unwahas maupun perguruan tinggi lain untuk mempublikasikan karya-karya ilmiah melalui jurnal yang diterbitkan oleh fakultas. Jurnal yang dinaungi oleh Fakultas Teknik adalah Majalah Ilmiah Momentum, Jurnal Inovasi Teknik Kimia dan Jurnal Informatika dan Rangkaian Perangkat Lunak.

Penggunaan laman world wide sudah menggunakan tenaga sendiri yang dinaungi dalam Unit Pelaksana Tugas Telekomunikasi, Informasi dan Komputer (UPT TIK). UPT TIK bertanggung jawab atas lancarnya informasi yang ada dalam web. Adanya laman yang dikerjakan dengan tenaga sendiri diharapkan akan cepat beradaptasi. Beradaptasi ini maksudnya pegawai unwahas dapat berlatih penggunaan www.sikadu.unwahas.ac.id dan www.elearning.unwahas.ac.id. sewaktu-waktu karena tentornya dari oaring dalam sendiri yaitu dari UPT TIK.

Laman unwahas masih perlu pengembangan mengingat makin banyaknya mahasiswa, sehingga perlu adanya system yang otomatis untuk meringankan beban kerja bagian administrasi. Sekarang SIKADU sudah mulai berkerjasama dengan perbankan yang ditunjuk sehingga mahasiswa yang membayar lewat bank yang ditunjuk otomatis langsung dapat mengisi KRS.

Dari sisi sarana dan prasarana, jaringan informasi di seluruh Fakultas telah mendapat layanan internet melalui wireless dedicated dengan yang dipusatkan di UPT Komputer Universitas. Selain itu seluruh gedung di Universitas Wahid Hasyim diberi wifi sehingga setiap mahasiswa yang masuk kampus dapat menggunakan layanan internet baik menggunakan HP ataupun laptop masing-masing. Layanan ini akan ditingkatkan sebagai antisipasi bertambahnya jumlah civitas akademika yang menggunakan internet. Layanan internet akan dilakukan menggunakan serat optik sehingga memungkinkan pengelolaan laman www.unwahas.ac.id menggunakan server sendiri dengan pengelolaan yang mandiri. Selain itu, hal ini juga digunakan untuk mendukung SIKADU agar dapat diakses secara global.

Keterbatasan sumber daya manusia di bidang TIK menjadi kendala tersendiri dalam pengembangan sistem informasi. Pengembangan sistem informasi masih pada layanan SIKDU dan elearning. Sedangkan yang lain seperti perpustakaan mulai dikembangkan.

Perangkat keras telah tersedia dalam jumlah yang cukup di setiap unit, sedangkan perangkat lunak sebagian besar belum memiliki lisensi. Di sisi perawatan, Fakultas

memiliki sumber daya manusia yang mencukupi sehingga jaringan sistem informasi tetap terpelihara dengan baik. Dari sisi anggaran, pengembangan sistem informasi bergantung pada anggaran Universitas yang diperoleh dari mahasiswa. Selain itu, pengembangan sistem informasi juga diperoleh dari dana hibah pemerintah. Tingkat inflasi dan kenaikan harga perangkat juga menghambat pengembangan sistem informasi. Tabel 3.11 adalah Analisa SWOT Sistem Informasi

Tabel 3.11
Analisa SWOT Sistem Informasi

Uraian	EVALUASI INTERNAL	
	Strength	Weakness
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pimpinan universitas dan fakultas memiliki komitmen untuk mengembangkan sistem informasi 2. Telah tersedia perangkat keras dalam jumlah yang cukup 3. Memiliki sumber daya manusia untuk memelihara jaringan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak memiliki rencana strategis dalam bidang sistem informasi 2. Kurang tersedianya sumber daya manusia di bidang TIK
EVALUASI EKTERNAL Opportunity	S-O Strategi	W-O Strategi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia dana hibah pemerintah untuk pengembangan sistem informasi 2. Terdapat pihak-pihak yang bersedia memberi bantuan pengembangan sistem informasi 	Mengembangkan sistem informasi yang tersedia menjadi sistem informasi terpadu dengan memanfaatkan bantuan pendanaan eksternal	Menyusun rencana strategis pengembangan sistem informasi menjadi sistem informasi terpadu yang mandiri
Threat	S-T Strategy	W-T Strategy
<ol style="list-style-type: none"> 1. Anggaran banyak bergantung pada jumlah mahasiswa dan hibah pemerintah 2. Peningkatan inflasi dan harga TIK 3. Perusakan sistem oleh peretas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan anggaran di luar hibah dan mahasiswa untuk sistem informasi melalui peningkatan pendapatan layanan kepada masyarakat 2. Memanfaatkan sarana dan meningkatkan kualitas dan kuantitas sdm untuk pengamanan dan pengelolaan sistem informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan anggaran di luar hibah dan mahasiswa untuk sistem informasi melalui peningkatan pendapatan layanan kepada masyarakat 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas sdm TIK untuk pengamanan sistem informasi dan pengembangan dan pengelolaan yang mandiri

--	--	--

3.1.7. Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

Jumlah judul dan dana penelitian yang diperoleh di masing-masing jurusan di Fakultas Teknik secara umum terus meningkat. Pembiayaan penelitian yang dilakukan ini berasal dari dua sumber yaitu dari universitas maupun oleh pihak luar seperti Dikti, Kemendikbud Propinsi dan Kemenristek. Analisa SWOT dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat seperti terlihat pada Tabel 3.12

Tabel 3.12
Analisa SWOT dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

	EVALUASI INTERNAL	
	Strength	Weakness
Uraian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebagian besar dosen telah mendapat pelatihan terkait penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. Memiliki kelompok kajian yang mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 3. Memiliki laboratorium yang mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 4. Didukung oleh latar belakang keahlian keilmuan yang berbeda-beda namun dapat bersinergi dengan baik dalam menyusun proposal dan melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 5. Sudah ada kerjasama antar fakultas dan antar universitas pada kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum semua dosen Fakultas Teknik mau menyusun proposal untuk diajukan pada program-program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2. Sarana laboratorium masih terbatas 3. Belum ada rencana induk penelitian di tingkat universitas maupun fakultasB 4. Publikasi ilmiah hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kurang terarah ke jurnal nasional terakreditasi 5. Sebagian besar dosen FT belum S3 maupun berjava-lektor kepala sehingga tidak bisa mengajukan proposal penelitian pada skim penelitian yang mensyaratkan pengusul bergelar S3 maupun lektor kepala

	<p>6. Memiliki tema-tema penelitian yang terarah, terkait dengan adanya Kelompok Kajian</p> <p>7. Sudah ada usaha dosen yang mengarah pada kompetensi penelitian.</p> <p>8. Sudah ada upaya melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan abdimasy sebagai bagian dari Tugas Akhir dan Penelitian</p>	
EVALUASI EKTERNAL Opportunity	S-O Strategi	W-O Strategi
<p>1. Kerjasama pendanaan dengan mitra industri/pemda sehingga dapat mengusulkan program yang memerlukan persyaratan adanya kerjasama dengan PEMDA/industri</p> <p>2. Tawaran pendanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat DIKTI, DIKNAS, Program kementerian</p>	<p>1. Mengembangkan kerjasama pendanaan dengan mitra industri dan pemda</p> <p>2. Meningkatkan kualifikasi dosen</p> <p>3. Menjaga tema-tema penelitian sentral fakultas yang telah ada</p>	<p>1. Menjalin kerjasama pendanaan dengan mitra industri atau pemda</p> <p>2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas proposal penelitian dan pengabdian kpd masyarakat</p> <p>3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana laboratorium</p> <p>4. Meningkatkan kompetensi dosen dibidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat</p> <p>5. Mengirimkan dosen pada pelatihan penyusunan publikasi internasional</p> <p>6. Mendorong publikasi nasional terakreditasi dan publikasi internasional</p> <p>7. Merumuskan RIP ditingkat fakultas</p> <p>8. Membangun sistem monevin penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas</p>
Threat	S-T Strategy	W-T Strategy
<p>1. Ancaman persaingan akademik ditingkat local dan nasional</p>	<p>Meningkatkan kompetensi dosen dibidang penelitian</p>	<p>Meningkatkan kompetensi dosen dibidang penelitian</p>

2. Persyaratan yang diajukan pihak pemberi dana semakin berat, terkait tingkat pendidikan 3. dan jabatan fungsional	dan pengabdian kepada masyarakat	dan pengabdian kepada masyarakat
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------	----------------------------------

3.2. Analisis Lingkungan Eksternal

3.2.1. Analisis Lingkungan Jauh

1. Faktor Ekonomi

Faktor ekonomi menjadi dasar yang kuat dalam mempengaruhi kemajuan suatu lembaga pendidikan. Faktor ini dampaknya cukup besar terhadap perubahan keinginan dari masyarakat khususnya terhadap layanan jasa pendidikan. Faktor Ekonomi yang harus diperhitungkan antara lain: kemudahan untuk mendapatkan sumber dana dari luar, kemampuan masyarakat untuk membelajarkan uangnya, tingkat suku bunga, inflasi, tingkat pertumbuhan Ekonomi, tingkat pendapatan masyarakat

Pasar dan mahasiswa Universitas Wahid Hasyim berada pada posisi tingkat ekonomi menengah. Pada saat ini Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim berupaya meningkatkan kualitas sehingga mulai ada mahasiswa dari lingkungan ekonomi menengah ke atas yang masuk ke Fakultas Teknik. Secara umum, jumlah mahasiswa yang masuk ke Fakultas Teknik semakin banyak, akan tetapi masih dibawah daya tampung. Hal ini menjadikan tidak adanya penyaringan mahasiswa sehingga mahasiswa dengan tingkat ekonomi lemah masih mendominasi.

2. Faktor Sosial

Banyak masyarakat yang apatis terhadap lulusan perguruan tinggi karena dinilai sulit untuk melamar pekerjaan yang sebidang, hal ini mengakibatkan animo orang tua menyekolahkan anaknya di perguruan tinggi kecil. Beberapa perusahaan mensyaratkan ijazah sarjana untuk dapat meningkatkan karir. Fakultas Teknik menyediakan kelas sore dengan jam kuliah diluar jam kerja. Kelas ini cukup diminati oleh calon mahasiswa. Hal ini terbukti dari jumlah mahasiswa kelas sore Fakultas Teknik terus mengalami peningkatan. Faktor ini menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan sarjana baru tertanam jika orang telah bekerja.

3. Faktor Politik

Faktor politik menyangkut hal-hal yang berkaitan dengan peraturan, kebijakan ataupun perundang undangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Misalnya tentang akreditasi (BAN-PT), undang undang BHP, peraturan perpajakan, dan makin kuatnya unsur-unsur birokrasi serta sering berubahnya persyaratan perundangan yang akan berdampak tidak langsung pada pengembangan jasa pendidikan pada masa yang akan datang.

4. Faktor Teknologi

Pemanfaatan teknologi masa kini (era komputer) akan berdampak bagus bagi Fakultas Teknik baik dalam bidang pengajaran dan administrasi. Saat ini Fakultas

Teknik berupaya memanfaatkan bidang ini tapi belum maksimal karena tidak adanya sumber daya manusia yang menangani khusus untuk komputerisasi serta pendanaan yang masih terbatas. Dengan adanya pembukaan Program studi Teknik Informatika diharapkan SDM bidang ini dapat tertangani

5. Faktor Lingkungan

Faktor ini mempunyai dampak pada penataan lingkungan kampus, Karena umumnya kampus dituntut mempunyai lingkungan yang kondusif, nyaman, asri dan tenang serta memiliki kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Saat ini Kampus Fakultas Teknik menempati gedung D sejak tahun 2018 sehingga masih kurang kondusif kenyamanannya karena gedung D adalah gedung kelas yang dibenahi menjadi gedung perkantoran dan laboratorium, sehingga penataannya kurang rapi. Apalagi di site plan Universitas Wahid Hasyim yang Fakultas Teknik ditempatkan pada kampus di Nongkosawit Gunung Pati. Pada Tabel 3.13. terlihat Analisa SWOT Analisis Lingkungan Jauh

3.2.2. Analisis Lingkungan Pendidikan

Terdapat dua hambatan dari analisa lingkungan pendidikan yaitu persaingan dengan perguruan tinggi lain dan berkurangnya daya serap lulusan.

1. Persaingan Antar Perguruan Tinggi.

Banyak perguruan tinggi di daerah yang mempunyai fakultas teknik dengan jurusan yang sama dengan Fakultas Teknik Unwahas. Dibukanya program paralel di Perguruan Tinggi Negeri juga semakin menambah kekuatan persaingan. Di samping itu, adanya kebijakan dari Dirjen Dikti yang memberi kesempatan kepada Perguruan Tinggi Asing (PTA) untuk membuka kelas khusus di Indonesia. Hal ini tentu akan menambah ramainya persaingan dalam merebut mahasiswa. Universitas negeri sudah menerapkan sistem pembayaran tunggal yang memudahkan bagi orang tua untuk mengatur dan menganalisa keuangan dan sistem pembayaran menjadi mudah.

Meski demikian peluang untuk mendapatkan mahasiswa terutama dari kalangan Nahdhotul Ulama (NU) terutama dari Lembaga pendidikannya yaitu Ma'arif masih bisa diharapkan. Hal ini terbukti dari tahun ketahun mahasiswa yang masuk ke fakultas teknik unwahas berasal dari Ma'arif. Vanatisme dari kalangan NU untuk kuliah di lingkungan NU juga tinggi. Konsetrasi pada program studi lingkungan fakultas teknik dibuat untuk mengakomodir bagi kalangan NU yaitu Teknologi Tepat Guna

2. Berkurangnya daya serap lulusan

Adanya pandemic covid-19 membuat serapan lulusan rendah, karena banyak perusahaan yang tidak mencari karyawan padahal tingginya daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap kesempatan kerja adalah merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Makin banyak lulusan yang dapat diserap atau disalurkan pada lapangan kerja berarti semakin mapan dan semakin dipercaya lulusan perguruan tinggi tersebut. Namun saat ini kesempatan kerja masih terbatas dan

sangat selektif sehingga kepercayaan terhadap Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim masih sangat lemah.

Tabel 3.13
Analisa SWOT analisis lingkungan jauh

Eksternal	INTERNAL	
Peluang	Strength	Weakness
<ol style="list-style-type: none"> 1. Cukup banyak orang yang sadar pentingnya pendidikan setelah mereka bekerja (bagi pekerja yang belum sarjana). 2. Tersedia banyak beasiswa studi baik pemerintah maupun swasta untuk program S1 di perguruan tinggi swasta contoh: BKM, BCA, dll 3. Perusahaan mulai melirik lulusan Fakultas Teknik Wahid Hasyim dibuktikan dengan surat permohonan penempelan lowongan 4. pekerjaan di papan pengumuman Fakultas teknik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa Fakultas Teknik makin Banyak 2. Jumlah mahasiswa kelas reguler yang semakin banyak 2 kali dari kelas sore. 3. Program Studi di Fakultas Teknik Terakreditasi B semua 4. Penggunaan Internet sebagai sarana publikasi semakin luas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa yang masuk masih masih didominasi ekonomi lemah 2. Masa pandemic yang mengharuskan kuliah on-line, mengurangi kegiatan mahasiswa di Kampus 3. Gedung Fakultas Teknik yang kecil sehingga penataannya masih seadanya dan kurang rapi
EVALUASI EKTERNAL Ancaman	S-O Strategi	W-O Strategi
<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak industri yang lebih memilih universitas lain dalam kerjasama dengan alasan lebih fleksibel 2. Banyak universitas swasta lain yang memperbaiki fasilitasnya untuk dapat sejajar dengan ft unwas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendorong alumni-alumni Unwas ikut menyebarkan fakultas teknik keluar dan mencari mahasiswa 2. Mendorong Mahasiswa untuk memberi penyuluhan ke calon mahasiswa dengan gaya bahasa mahasiswa agar lebih menarik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyak Hibah yang dananya dapat dipakai untuk melengkapi laboratorium 2. Tugas Akhir dari mahasiswa tingkat akhir di proyeksikan untuk lebih banyak melengkapi laboratorium 3. Dana hibah penelitian yang melibatkan mahasiswa agar lebih menarik dan biaya TA bagi mahasiswa menjadi lebih ringan

Pertimbangan dari uraian kondisi internal Universitas Wahid Hasim dan berbagai kondisi-kondisi eksternal termasuk peraturan-peraturan yang berlaku. Serta dengan memperhatikan empat rencana pengembangan Universitas Wahid Hasyim yaitu: pemerataan dan perluasan kesempatan belajar, relevansi pendidikan, peningkatan mutu pendidikan, dan efisiensi pendidikan, maka Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim menetapkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran adalah sebagai berikut

Misi Pertama:

Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi di bidang rekayasa teknologi yang berbudaya melalui kegiatan pendidikan merdeka belajar dan penelitian secara komprehensif dan profesional yang bernafaskan Islam *Ahlussunah Wal Jama'ah*.

Tujuan Misi Pertama

Menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam ilmu pengetahuan bidang rekayasa teknologi, berkarakter Aswaja

Sasaran Misi Pertama

- Meningkatnya kompetensi lulusan,
- Meluasnya akses pendidikan,
- Meningkatnya internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademika,
- Meningkatnya kualitas pembelajaran (rasio dosen, sapras pembelajaran, kurikululum),
- Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia,
- Meningkatnya mutu suasana Akademik.

Misi Kedua:

Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan publikasi di bidang rekayasa teknologi yang berbudaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai *Ahlussunah Wal Jama'ah*.

Tujuan Misi Kedua

Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja

Sasaran Misi Kedua

- Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.

Misi Ketiga:

Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian rekayasa teknologi yang berbudaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha dengan tuntutan perkembangan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam *Ahlussunah Wal Jama'ah*.

Tujuan Misi Ketiga

Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja

Sasaran Misi Ketiga

- Meningkatkan kualitas dan kuantitas PkM.
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas mitra binaan

Misi Keempat:

Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan fakultas teknik dalam merdeka belajar kampus merdeka.

Tujuan Misi Keempat

Menghasilkan kerja sama nasional dan internasional.

Sasaran Misi Keempat

Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional.

Misi Kelima:

Menyelenggarakan tatapamong yang baik (*good institutional governace*)

Tujuan Kelima

Menghasilkan tata kelola yang sesuai prinsip good governance

Sasaran Kelima

Meningkatnya implementasi good governace pada operasional lembaga

Rencana strategis tersebut dirinci dan dijabarkan dalam indikator kinerja sesuai pada Tabel 4.1

Tabel 4.1
Indikator Sasaran dan Kinerja

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	TARGET	SATUAN	PENJELASAN
Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi di bidang rekayasa teknologi yang berbudaya melalui kegiatan pendidikan merdeka belajar dan penelitian secara komprehensif dan profesional yang bernafaskan Islam Ahlussunah Wal Jama'ah.	Menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam ilmu pengetahuan bidang rekayasa teknologi, berkarakter Aswaja.	Meningkatnya kompetensi lulusan, meluasnya akses pendidikan,	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi nasional dan internasional	IKT	1	Persen	Rasio jumlah lulusan bersertifikat terhadap jumlah lulusan
			Jumlah prestasi akademik mahasiswa	47	0,05	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
			Jumlah prestasi non akademik mahasiswa	48	0,1	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
			Rata-rata IPK lulusan S1	46	3,25		Cukup Jelas
			Rata-rata lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama (maksimal)	52 IKU 1	6	bulan	Dihitung sejak lulus
			Kesesuai bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi (minimal)	53 IKU 1	50	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
			Jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan Internasional/multinasional	55 IKU 1	5	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
			Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan layak (gaji min 1,2 UMR)	IKU	80	persen	Rasio lulusan yang mendapat pekerjaan layak terhadap jumlah lulusan
			Jumlah Mahasiswa Asing	16 (IKU 8)	0,5	Persan	Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa (IKU8)
			Jumlah Pendaftar PMB	17	300	persen	Rasio pendaftar terhadap yang diterima

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Jumlah Registrasi PMB	18	95	persen	Rasio yang diterima terhadap yang registrasi
			Sebaran asal mahasiswa	IKT	20	Provinsi	Cukup jelas
		meningkatkan internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademika,	Jumlah dosen yang memperoleh pelatihan keaswajaan	IKT	90	persen	Rasio dosen
			Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan keaswajaan	IKT	90	Persen	Rasio Tendik
			Jumlah mahasiswa yang memperoleh pelatihan keaswajaan	IKT	100	Persen	Rasio mahasiswa
			Jumlah kegiatan keaswajaan	IKT	50	Kegiatan/tahun	Jumlah total kegiatan di seluruh universitas dalam satu tahun.
			Meningkatnya kualitas pembelajaran (rasio dosen, sapras pembelajaran, kurikulum),	Kurikulum PS mengacu pada jenjang KKNI/SKKNI/OBE dan Ciri Universitas	IKU	Tersedia	
			Periode evaluasi kurikulum berbasis KKNI, SN-Dikti & MBKM	IKT	4	tahun	Maksimal 4 tahun satu kali
			Rata-rata jumlah dosen tetap per PS	21	10	orang	Jumlah dosen tetap per PS pada PD Dikti
			Jumlah mahasiswa per dosen	25	30	orang	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen
			Dana operasional pendidikan	32	20 juta	rupiah	Rata-rata DOP/tahun/mahasiswa
			Lama studi S1 (maksimal)	49	4,5	tahun	Cukup jelas
			Kelulusan tepat waktu untuk semua program (minimal)	50	50	persen	Rasio terhadap semua lulusan

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Keberhasilan studi (minimal)	51	85	persen	Rasio yang lulus dalam satu angkatan terhadap jumlah mahasiswa masuk dalam satu angkatan dihitung pada akhir masa studi maksimum.
			Jumlah mata kuliah digital	IKT	4	Mata kuliah/ PS	Cukup jelas
			Jumlah mata kuliah bermuatan penelitian & PKM	IKT	4	Mata kuliah/PS	Cukup jelas
			Jumlah Buku ajar yang dihasilkan dosen	IKT	10	Mata kuliah/PS	Cukup jelas
			Jumlah mata kuliah yang terintegrasi aswaja	IKT	4	Mata kuliah	Cukup jelas
			Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti proram MBKM terhadap jumlah mahasiswa S1 dalam setahun	IKU 1	5	persen	Rasio mahasiswa S1 mengikuti MBKM terhadap jumlah total mahasiswa S1
			Jumlah SKS MBKM per PS S1	IKU 1	60	SKS/PS	Jumlah SKS yang dapat doprogramkan dalam MBKM dalam kurikulum PS S1
			Jumlah mahasiswa berpengalaman min 20 SKS di Luar kampus	IKU 2	5	Persen	Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mendapat pengalaman belajar diluar kampus min 20 SKS selama setahun terhadap jumlah total mahasiswa S1
			Jumlah mata kuliah pe PS	IKU 7	5	Mata	Jumlah mata kuliah case

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN					
			URAIAN	BUTIR AKRED	TARGET	SATUAN	PENJELASAN	
			S1 yang evaluasinya 50 % menggunakan pembelajaran case method atau team project based				kulia/PS	method dan team project based per PS S1
			Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	IKU 4	5		Mata kuliah	Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi
			Jumlah mata kuliah blended learning	IKT	10		Mata kuliah	Jumlah mata kuliah blended learning
			Jumlah Mata kuliah elearning	IKT	120		Mata Kuliah	Jumlah mata kuliah terdaftar elearning
			Ketercukupan ruang kelas	IKT	0,5		M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa
			Ketercukupan media pembelajaran	IKT	1		Per kelas	LCD/wifi/papantulis, dll
			Ketercukupan ruang perpustakaan	IKT	0,2		M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa
			Jumlah buku referensi	IKT	2		Judul/ mata kuliah	Cukup jelas
			Jumlah jurnal internasional langganan	IKT	3		Judul/ PS	Cukup jelas
		Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia,	Jumlah rekognisi dosen	27	20		persen	Rasio terhadap jumlah dosen (visiting profesor, editor/ reviewer jurnal, keynote speaker) per tahun.
			Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	23 IKU 4	80		persen	Rasio dosen bersertifikat kompetensi terhadap jumlah dosen
			Jumlah Guru besar	22	1		Orang	Cukup Jelas
			Jumlah Lektor Kepala	IKT	2		Orang	Cukup jelas
			Jumlah Lektor	IKT	18		Orang	Cukup jelas

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN						
			URAIAN	BUTIR AKRED	TARGET	SATUAN	PENJELASAN		
			Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat	29	50	persen	Cukup jelas		
			Jumlah tenaga kependidikan berjafa khusus	IKT	50	persen	Cukup jelas		
			Jumlah dosen S3/Sp2	IKT	8	Orang	Cukup jelas		
			Jumlah Tendik S2	IKT	2	Orang	Cukup jelas		
			Jumlah dosen praktisi tingkat nasional	IKU 4	5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi		
			Jumlah doisen praktisi tingkat internasional	IKU 4	0,5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi		
			Jumlah dosen berpretasi tingkat nasional/ nasional	28 IKU 5	1	persen	Rasio terhadap jumlah DT		
		Meningkatnya mutu suasana Akademik.	Jumlah kegiatan	IKT	1	Kegiatan/ bulan.PS	Bentuk Seminar, simposium, bedah buku, dll		
		Menyelenggarakan dan mengembangkan kajian, penelitian dan publikasi di bidang rekayasa teknologi yang berbudaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha sesuai dengan tuntutan perkembangan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Ahlussunah Wal Jama'ah.	Menghasilkan karya ilmu pengetahuan, teknologi yang terpublikasi berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa	IKT	50	persen	Rasio penelitian melibatkan mahasiswa terhadap jumlah penelitian.
					Jumlah penelitian internasional	26	2	Penelitian/ tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah dosen per tahun
					Jumlah penelitian nasional	26	6	Penelitian/ tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai dalam negeri per tahun
Jumlah penelitian PT dan mandiri	26				6	Penelitian/ tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai Unwahas atau dosen per tahun		
Dana penelitian	33				20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen		
Proporsi dana penelitian	25				5	persen	Rasio terhadap dana penelitian		

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi	56 IKU 5	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
			Jumlah publikasi SINTA	56 IKU 5	27	Judul/ tahun	Cukup jelas
			Jumlah publikasi seminar/ tulisan media massa internasional	57	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
			Jumlah artikel ilmiah yang disitasi	58	50	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
			Jumlah HKI	59	25	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
			Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat	IKU 5	1	Karya/ tahun	Jumlah karya yang diterapkan oleh perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya dengan jumlah karya total
Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian pada masyarakat berbasis penalaran dan hasil penelitian rekayasa teknologi yang berbudaya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan dunia usaha dengan tuntutan perkembangan masyarakat sesuai dengan nilai-nilai Islam Ahlulsunah Wal	Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berdasar hasil penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan berkarakter nilai-nilai Islam Aswaja	Meningkatnya kualitas dan kuantitas PkM. Meningkatnya kualitas dan kuantitas mitra binaan	Jumlah PkM internasional	27	5	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah DT per Tahun
			Jumlah PkM nasional	27	10	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai dalam negeri terhadap jumlah DT per tahun.
			Jumlah PkM dan mandiri	27	20	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai Unwahas atau dosen terhadap jumlah DT per Tahun
			Dana PkM	34	5 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
			Proporsi dana PkM	36	1	persen	Rasio terhadap dana PkM APBU
			Jumlah kegiatan di mitra	IKT	1	Kegiatan	Jumlah kegiatan

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	TARGET	SATUAN	PENJELASAN
Jama'ah.			binaan				pengabdian yang dilaksanakan di setiap mitra binaan.
Menjalin kerjasama dengan berbagai pihak untuk penguatan, pengembangan dan keunggulan fakultas teknik dalam merdeka belajar kampus merdeka.	Menghasilkan kerjasama nasional dan internasional.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional.	Jumlah kerjasama pendidikan	12	2	persen	Rasio kerjasama pendidikan terhadap jumlah DT
			Jumlah kerjasama penelitian	12	2	persen	Rasio kerjasama penelitian terhadap jumlah DT
			Jumlah kerjasama PkM	12	2	persen	Rasio kerjasama PkM terhadap jumlah DT
			Jumlah kerjasama penyerapan lulusan	IKU 6	6	kerjasama	Jumlah kerjasama
			Dana mitra penelitian	IKU 6	2	Persen	Rasio jumlah dana penelitian terhadap jumlah dana penelitian APBU
			Dana mitra PkM	IKU 6	1	Persen	Rasio jumlah dana PkM.
Menyelenggarakan tataatapamong yang baik (good institutional governace)	Menghasilkan tata kelola yang sesuai prinsip good governance.	Meningkatnya implementasi <i>good governace</i> pada operasional lembaga	Jumlah sertifikasi internasional	8A IKU 8	2	Sertifikat	Lingkup Universitas
			Jumlah sertifikasi nasional	8A	4	Sertifikat	Lingkup Universitas
			Jumlah Sertifikasi Unit	8A	4	Sertifikat	Lingkup Unit (Lab. DII)
			Jumlah PS terajreditasi internasional	8B IKU 8	1	PS	Cukup jelas
			Jumlah PS terakreditasi Unggul	10	1	PS	Cukup jelas
			Jumlah PS terakreditasi Baik Sekali	10	2	PS	Cukup jelas
			Jumlah standar pelampauan SNDikti	13	10	Standar	Cukup jelas
			Pendapatan dari mahasiswa	30	75	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas
			Pendapatan selain dari mahasiswa dan kementerian	31	10	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas

MISI	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN				
			URAIAN	BUTIR AKRED	TARGET	SATUAN	PENJELASAN
			Digitalisasi pelayanan	IKT	50	persen	Rasio aplikasi terhadap seluruh pelayanan
			Prosedur Operasional Baku (POB)	IKT	90	persen	Rasio ketersediaan dokumen POB terhadap seluruh tata kelola FT

Tabel 4.2
Indikator Kinerja

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
Meningkatnya kompetensi lulusan,	Peningkatan kompetensi lulusan	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi nasional dan internasional	2	2	2	5	10	Persen	Rasio jumlah lulusan bersertifikat terhadap jumlah lulusan
		Jumlah prestasi akademik mahasiswa	0,02	0,02	0,02	0,03	0,05	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa	0,02	0,02	0,02	0,05	0,1	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
		Rata-rata IPK lulusan S1	2,75	2,75	2,75	3,00	3,25		Cukup Jelas
		Rata-rata lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama (maksimal)	12	12	12	9	6	bulan	Dihitung sejak lulus
		Kesesuai bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi (minimal)	50	50	50	60	80	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
		Jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan Internasional/multinasional	1	1	1	2	5	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
		Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan layak (gaji min 1,2 UMR)	50	50	50	60	80	persen	Rasio lulusan yang mendapat pekerjaan layak terhadap jumlah lulusan
meluasnya akses pendidikan,	Perluasan akses pendidikan	Jumlah Mahasiswa Asing	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	Persan	Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa (IKU8)
		Jumlah Pendaftar PMB	150	150	150	200	300	persen	Rasio pendaftar terhadap yang diterima
		Jumlah Registrasi PMB	85	85	85	90	95	persen	Rasio yang diterima terhadap yang registrasi
		Sebaran asal mahasiswa	10	10	10	15	20	Provinsi	Cukup jelas
Meningkatnya internalisasi nilai-nilai	Peningkatan internalisasi	Jumlah dosen yang memperoleh pelatihan keaswajaan	40	50	60	70	90	persen	Rasio dosen

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN
Aswaja civitas akademika,	nilai-nilai Aswaja civitas akademika	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan keaswajaan	40	50	60	70	90	Persen	Rasio Tendik
		Jumlah mahasiswa yang memperoleh pelatihan keaswajaan	80	80	80	90	100	Persen	Rasio mahasiswa
		Jumlah kegiatan keaswajaan	24	24	24	36	50	Kegiatan / tahun	Jumlah total kegiatan di seluruh fakultas dalam satu tahun.
Meningkatnya kualitas pembelajaran dosen, pembelajaran, kurikulum),	Peningkatan kualitas pembelajaran (rasio dosen, saptas pembelajaran kurikulum)	Periode evaluasi kurikulum	5	5	5	5	4	tahun	Maksimal 4 tahun satu kali
		Rata-rata jumlah dosen tetap per PS	6	6	6	8	10	orang	Jumlah dosen tetap per PS pada PD Dikti
		Jumlah mahasiswa per dosen	40	40	40	35	30	orang	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen
		Dana operasional pendidikan	10	10	10	15	20	rupiah juta	Rata-rata DOP/tahun/mahasiswa
		Lama studi S1 (maksimal)	7	7	7	6	4,5	tahun	Cukup jelas
		Kelulusan tepat waktu untuk semua program (minimal)	30	30	30	40	50	persen	Rasio terhadap semua lulusan
		Keberhasilan studi (minimal)	60	60	60	70	85	persen	Rasio yang lulus dalam satu angkatan terhadap jumlah mahasiswa masuk dalam satu angkatan dihitung pada akhir masa studi maksimum.
		Jumlah mata kuliah digital	1	1	1	2	4	Mata kuliah/ PS	Cukup jelas
		Jumlah mata kuliah bermuatan penelitian & PKM	1	1	1	2	4	Mata kuliah/PS	Cukup jelas
		Jumlah Buku ajar yang dihasilkan dosen	1	1	1	5	10	Mata kuliah/PS	Cukup jelas
Jumlah mata kuliah yang terintegrasi	1	1	1	3	4	Mata	Cukup jelas		

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
		aswaja						kuliah	
		Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti proram MBKM terhadap jumlah mahasiswa S1 dalam setahun	2	2	2	3	5	persen	Rasio mahasiswa S1 mengikuti MBKM terhadap jumlah total mahasiswa S1
		Jumlah SKS MBKM per PS S1	20	20	20	40	60	SKS/PS	Jumlah SKS yang dapat diprogramkan dalam MBKM dalam kurikulum PS S1
		Jumlah mahasiswa berpengalaman min 20 SKS di Luar kampus	1	1	1	3	5	Persen	Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mendapat pengalaman belajar diluar kampus min 20 SKS selama setahun terhadap jumlah total mahasiswa S1
		Jumlah mata kuliah pe PS S1 yang evaluasinya 50 % menggunakan pembelajaran case method atau team project based	1	1	1	2	5	Mata kuliah/PS	Jumlah mata kuliah case method dan team project based per PS S1
		Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	1	1	1	2	5	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi
		Jumlah mata kuliah blended learning	2	2	2	5	10	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah blended learning
		Jumlah Mata kuliah elearning	75	75	75	150	120	Mata Kuliah	Jumlah mata kuliah terdaftar elearning
		Ketercukupan ruang kelas	0,3	0,3	0,3	0,4	0,5	M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa
		Ketercukupan media pembelajaran	0,4	0,4	0,4	0,7	1	Per kelas	LCD/wifi/papantulis, dll
		Ketercukupan ruang perpustakaan	0,05	0,05	0,05	0,1	0,2	M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa
		Jumlah buku referensi	-	-	-	1	2	Judul/	Cukup jelas

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025			
									mata kuliah	
		Jumlah jurnal internasional langgganan	1	1	1	2	3		Judul/ PS	Cukup jelas
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia,	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia	Jumlah rekognisi dosen	5	5	5	10	20		persen	Rasio terhadap jumlh dosen (visiting profesor, editor/ reviewer jurnal, keynote speaker) per tahun.
		Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	30	30	30	50	80		persen	Rasio dosen bersertifikat kompetensi terhadap jumlah dosen
		Jumlah Guru besar	0	0	0	1	1		Orang	Cukup Jelas
		Julah Lektor Kepala	2	2	2	2	2		Orang	Cukup jelas
		Jumlah Lektor	13	13	13	16	18		Orang	Cukup jelas
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat	10	10	10	20	50		persen	Cukup jelas
		Jumlah tenaga kependidikan berjafa khusus	10	10	10	20	50		persen	Cukup jelas
		Jumlah dosen S3/Sp2	6	6	6	7	8		Orang	Cukup jelas
		Jumlah Tendik S2	0	0	0	1	1		Orang	Cukup jelas
		Jumlah dosen praktisi tingkat nasional	1	1	1	3	5		persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi
		Jumlah doisen praktisi tingkat internasional	0,1	0,1	0,1	0,2	0,5		persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi
		Jumlah dosen berpretasi tingkat nasional/ nasional	0,1	0,1	0,1	0,3	1		persen	Rasio terhadap jumlah DT
		Meningkatnya mutu suasana Akademik.	Peningkatan mutu suasana akademik	Jumlah kegiatan	0,5	0,5	0,5	0,75	1	
Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.	Peningkatan kualitas dan kuantitas	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa	10	10	10	20	50		persen	Rasio penelitian melibatkan mahasiswa terhadap jumlah

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
	penelitian								penelitian.
		Jumlah penelitian internasional	1	1	1	1	2	Penelitian/ tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah dosen per tahun
		Jumlah penelitian nasional	0	0	0	1	1	Penelitian/ tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai dalam negeri per tahun
		Jumlah penelitian PT dan mandiri	2	2	2	4	6	Penelitian/ tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai Unwahas atau dosen per tahun
		Dana penelitian	10	10	10	15	20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
		Proporsi dana penelitian	2	2	2	3	5	persen	Rasio terhadap dana penelitian
		Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi	2	2	2	5	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah publikasi SINTA	15	15	15	20	27	Judul/ tahun	Cukup jelas
		Jumlah publikasi seminar/ tulisan media massa internasional	3	3	3	6	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah artikel ilmiah yang disitasi	20	20	20	35	50	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah HKI	10	10	10	15	25	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah karya dosen yang diadopsi masyarakat	2	2	2	3	1	Karya/ tahun	Jumlah karya yang diterapkan oleh perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya dengan jumlah karya total
Meningkatnya kualitas dan kuantitas PkM.	Peningkatan kualitas dan	Jumlah PkM internasional	0	0	0	1	1	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai luar negeri

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
	kuantitas PkM								terhadap jumlah DT per Tahun
		Jumlah PkM nasional	3	3	3	6	10	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai dalam negeri terhadap jumlah DT per tahun.
		Jumlah PkM dan mandiri	5	5	5	10	20	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai Unwahas atau dosen terhadap jumlah DT per Tahun
		Dana PkM	2	2	2	3	5 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
		Proporsi dana PkM	0,5	0,5	0,5	0,75	1	persen	Rasio terhadap dana PkM APBU
Meningkatnya kualitas dan kuantitas mitra binaan	Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra binaan	Jumlah kegiatan di mitra binaan	1	1	1	1	2	Kegiatan	Jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di setiap mitra binaan.
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional.	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama pendidikan	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama pendidikan terhadap jumlah DT
		Jumlah kerjasama penelitian	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama penelitian terhadap jumlah DT
		Jumlah kerjasama PkM	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama PkM terhadap jumlah DT
		Jumlah kerjasama penyerapan lulusan	1	1	1	1	2	kerjasama	Jumlah kerjasama
		Dana mitra penelitian	0,5	0,5	0,5	1	2	Persen	Rasio jumlah dana penelitian terhadap jumlah dana penelitian APBU
		Dana mitra PkM	0,25	0,25	0,25	0,5	1	Persen	Rasio jumlah dana PkM.

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN
Meningkatnya implementasi <i>good governance</i> pada operasional lembaga	Peningkatan implementasi good governance pada operasional lembaga	Jumlah sertifikasi internasional	-	-	-	1	2	Sertifikat	Lingkup Universitas
		Jumlah sertifikasi nasional	1	1	1	2	4	Sertifikat	Lingkup Universitas
		Jumlah Sertifikasi Unit	4	4	4	2	4	Sertifikat	Lingkup Unit (Lab. DII)
		Jumlah PS terajreditasi internasional	-	-	-	-	-	PS	Cukup jelas
		Jumlah PS terakreditasi Unggul	-	-	-	-	1	PS	Cukup jelas
		Jumlah PS terakreditasi Baik Sekali	3	3	3	3	2	PS	Cukup jelas
		Jumlah standar pelampauan SNDikti	2	2	2	5	10	Standar	Cukup jelas
		Pendapatan dari mahasiswa	95	95	95	85	75	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas
		Pendapatan selain dari mahasiswa dan kementerian	5	5	5	7,5	10	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas
		Digitalisasi pelayanan	30	30	30	40	50	persen	Rasio aplikasi terhadap seluruh pelayanan
		Prosedur Operasional Baku (POB)	50	50	50	75	90	persen	Rasio ketersediaan dokumen POB terhadap seluruh tata kelola FT

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang tahun 2021 – 2025 adalah merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan Pimpinan Fakultas dengan segenap jajarannya akan menentukan langkah yang berupa kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang akan lebih terarah. Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi dan tujuan Fakultas dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan.

Renstra ini disusun untuk jangka waktu empat tahunan yang dalam pelaksanaannya akan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) yang kemudian dijabarkan lagi ke dalam dokumen kerja Sistem Perencanaan Penyusunan Program dan Penganggaran (SP4) Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan (RKAT). Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis dan dimasyarakatkan agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana ini bukanlah suatu yang tidak dapat berubah, setiap dua tahun atau tahunan akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi, jika dinamika kegiatan Fakultas memang lajunya lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu: (1) Komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan /mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (2) Berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif; (3) Kedisiplinan dari pelaksana, serta (4) Berkembangnya budaya kualitas.

Demikian Renstra ini telah disusun. Semoga Renstra yang pertama ini menjadi awal perkembangan Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim untuk lebih maju secara terarah dan terukur.

Lampiran 1
Indikator Kinerja Teknik Informatika 2021-2025

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
Meningkatnya kompetensi lulusan,	Peningkatan kompetensi lulusan	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi nasional dan internasional	2	2	2	5	10	Persen	Rasio jumlah lulusan bersertifikat terhadap jumlah lulusan
		Jumlah prestasi akademik mahasiswa	0,3	0,3	0,3	0,3	0,3	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa	0,5	0,5	0,5	0,5	0,5	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
		Rata-rata IPK lulusan S1	3,0	3,0	3,0	3,25	3,25		Cukup Jelas
		Rata-rata lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama (maksimal)	6	6	6	6	6	bulan	Dihitung sejak lulus
		Keterlacakan dan perekaman lulusan	60	60	60	60	60	Persen	Persentasi keterlacakan lulusan per tahun
		Kesesuai bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi (minimal)	50	50	50	60	80	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
		Jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan Internasional/multinasional	1	1	1	2	5	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
		Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan layak (gaji min 1,2 UMR)	50	50	50	60	80	persen	Rasio lulusan yang mendapat pekerjaan layak terhadap jumlah lulusan
meluasnya akses pendidikan,	Perluasan akses pendidikan	Jumlah Mahasiswa Asing	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	Persan	Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa (IKU8)
		Jumlah Pendaftar PMB	150	150	150	200	300	persen	Rasio pendaftar terhadap yang diterima
		Jumlah Registrasi PMB	85	85	85	90	95	persen	Rasio yang diterima terhadap yang registrasi
		Sebaran asal mahasiswa	4	4	4	5	7	Provinsi	Cukup jelas

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN
Meningkatnya internalisasi nilai-nilai Aswaja akademika, civitas	Peningkatan internalisasi nilai-nilai Aswaja civitas akademika	Jumlah dosen yang memperoleh pelatihan keaswajaan	40	50	60	70	90	persen	Rasio dosen
		Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan keaswajaan	40	50	60	70	90	Persen	Rasio Tendik
		Jumlah mahasiswa yang memperoleh pelatihan keaswajaan	80	80	80	90	100	Persen	Rasio mahasiswa
		Jumlah kegiatan keaswajaan	12	12	15	15	15	Kegiatan/tahun	Jumlah total kegiatan di seluruh fakultas dalam satu tahun.
Meningkatnya kualitas pembelajaran dosen, pembelajaran, kurikulum), (rasio dosen, saptas)	Peningkatan kualitas pembelajaran (rasio dosen, saptas pembelajaran kurikulum)	Periode evaluasi kurikulum	4	4	4	4	4	tahun	Maksimal 4 tahunsatu kali
		Rata-rata jumlah dosen tetap per PS	8	9	10	11	12	orang	Jumlah dosen tetap per PS pada PD Dikti
		Jumlah mahasiswa per dosen	40	40	40	30	30	orang	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen
		Dana operasional pendidikan	13	13	13	15	20	rupiah juta	Rata-rata DOP/tahun/mahasiswa
		Lama studi S1 (maksimal)	7	7	7	6	5	tahun	Cukup jelas
		Kelulusan tepat waktu untuk semua program (minimal)	30	30	30	30	30	persen	Rasio terhadap semua lulusan
		Keberhasilan studi (minimal)	60	60	60	70	85	persen	Rasio yang lulus dalam satu angkatan terhadap jumlah mahasiswa masuk dalam satu angkatan dihitung pada akhir masa studi maksimum.
		Jumlah mata kuliah digital	1	1	1	2	4	Mata kuliah/PS	Cukup jelas
		Jumlah mata kuliah bermuatan penelitian & PKM	3	3	5	6	8	Mata kuliah/PS	Cukup jelas
		Jumlah Buku ajar yang dihasilkan dosen	1	1	1	5	10	Mata kuliah/PS	Cukup jelas
Jumlah mata kuliah yang terintegrasi	2	2	2	3	4	Mata	Cukup jelas		

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
		aswaja						kuliah	
		Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti proram MBKM terhadap jumlah mahasiswa S1 dalam setahun	5	7	7	10	10	persen	Rasio mahasiswa S1 mengikuti MBKM terhadap jumlah total mahasiswa S1
		Jumlah SKS MBKM per PS S1	40	40	40	40	40	SKS/PS/Tahun	Jumlah SKS yang dapat diprogramkan dalam MBKM dalam kurikulum PS S1
		Jumlah mahasiswa berpengalaman min 20 SKS di Luar kampus	5	7	7	10	10	Persen	Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mendapat pengalaman belajar diluar kampus min 20 SKS selama setahun terhadap jumlah total mahasiswa S1
		Jumlah mata kuliah pe PS S1 yang evaluasinya 50% menggunakan pembelajaran case method atau team project based	1	1	1	2	5	Mata kulia/PS	Jumlah mata kuliah case method dan team project based per PS S1
		Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	1	1	1	2	5	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi
		Jumlah mata kuliah blended learning	10	10	10	20	20	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah blended learning
		Jumlah Mata kuliah elearning	50	50	50	55	55	Mata Kuliah	Jumlah mata kuliah terdaftar elearning
		Ketercukupan ruang kelas	0,3	0,3	0,3	0,4	0,5	M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa
		Ketercukupan media pembelajaran	0,4	0,4	0,4	0,7	1	Per kelas	LCD/wifi/papantulis, dll
		Ketercukupan ruang perpustakaan	0,05	0,05	0,05	0,1	0,2	M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa
		Jumlah buku referensi	-	-	-	1	2	Judul/	Cukup jelas

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025			
									mata kuliah	
		Jumlah jurnal internasional langgganan	1	2	3	5	5	Judul/ PS	Cukup jelas	
		Rata-rata survei penilaian dosen oleh mahasiswa	4	4	4	4	4	Rata-rata/Dosen	Skala 1-5	
		Persentase Minimum Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	40	40	40	50	50	Persen	Rata-rata Pemenuhan CPL pertahun	
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia,	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia	Jumlah rekognisi dosen	5	5	5	10	20	persen	Rasio terhadap jumlh dosen (visiting profesor, editor/ reviewer jurnal, keynote speaker) per tahun.	
		Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	30	30	30	50	80	persen	Rasio dosen bersertifikat kompetensi terhadap jumlah dosen	
		Jumlah Guru besar	0	0	0	0	0	Orang	Cukup Jelas	
		Julah Lektor Kepala	0	0	0	0	1	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah Lektor	5	6	7	7	9	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat	10	10	10	20	50	persen	Cukup jelas	
		Jumlah tenaga kependidikan berjafa khusus	10	10	10	20	50	persen	Cukup jelas	
		Jumlah dosen S3/Sp2	0	0	0	1	2	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah Tendik S2	0	0	0	1	1	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah dosen praktisi tingkat nasional	1	1	1	3	5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	
		Jumlah doisen praktisi tingkat internasional	0,1	0,1	0,1	0,2	0,5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	70	70	70	70	70	Persen	Cukup jelas	

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025			
		Jumlah dosen berpretasi tingkat nasional/ nasional	0,1	0,1	0,1	0,3	1	persen	Rasio terhadap jumlah DT	
Meningkatnya mutu suasana Akademik.	Peningkatan mutu suasana akademik	Jumlah kegiatan	2	2	2	2	2	Kegiatan/bulan.PS	Bentuk Seminar, simposium, bedah buku, dll	
Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa	10	10	10	50	50	persen	Rasio penelitian melibatkan mahasiswa terhadap jumlah penelitian.	
		Jumlah penelitian internasional	1	1	1	1	2	Penelitian/ tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah dosen per tahun	
		Jumlah penelitian nasional	0	0	0	1	1	Penelitian/ tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai dalam negeri per tahun	
		Jumlah penelitian PT dan mandiri	2	2	2	4	6	Penelitian/ tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai Unwahas atau dosen per tahun	
		Dana penelitian	10	10	10	15	20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen	
		Proporsi dana penelitian	2	2	2	3	5	persen	Rasio terhadap dana penelitian	
		Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi bidang infokom pertahun	10	10	20	30	40	Persen	Rasio terhadap jumlah dosen	
		Jumlah publikasi SINTA bidang infokom pertahun	15	15	15	22	22	Judul	Cukup jelas	
		Jumlah publikasi seminar/ tulisan media massa internasional	3	3	3	6	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	
		Jumlah artikel ilmiah yang disitasi	20	20	20	35	50	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	
		Jumlah HKI	10	10	10	15	25	persen	Rasio terhadap jumlah dosen	

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	
		Jumlah karya penelitian dosen yang diadopsi masyarakat	2	2	2	2	2	Karya/tahun	Jumlah karya yang diterapkan oleh perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya dengan jumlah karya total
Meningkatnya kualitas dan kuantitas PkM.	Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM	Jumlah PkM internasional	0	0	10	10	10	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah DT per Tahun
		Jumlah PkM nasional	20	20	20	30	30	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai dalam negeri terhadap jumlah DT per tahun.
		Jumlah PkM dan mandiri	10	10	10	20	20	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai Unwahas atau dosen terhadap jumlah DT per Tahun
		Dana PkM	2	2	2	3	5 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
		Proporsi dana PkM	0,5	0,5	0,5	0,75	1	persen	Rasio terhadap dana PkM APBU
		Jumlah HKI	10	10	10	15	25	persen	Rasio terhadap jumlah kegiatan PkM
		Jumlah kegiatan PkM dosen yang diadopsi masyarakat	10	10	10	15	25	persen	Rasio terhadap jumlah kegiatan PkM
Meningkatnya kualitas dan kuantitas mitra binaan	Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra binaan	Jumlah kegiatan di mitra binaan	1	1	1	1	2	Kegiatan	Jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di setiap mitra binaan.
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan	Peningkatan kualitas dan kuantitas	Jumlah kerjasama pendidikan	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama pendidikan terhadap jumlah DT

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						
			2021	2022	2023	2024	2025	SATUAN	PENJELASAN
internasional.	kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama penelitian	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama penelitian terhadap jumlah DT
		Jumlah kerjasama PkM	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama PkM terhadap jumlah DT
		Jumlah kerjasama penyerapan lulusan	1	1	1	1	2	kerjasama	Jumlah kerjasama
		Dana mitra penelitian	0,5	0,5	0,5	1	2	Persen	Rasio jumlah dana penelitian terhadap jumlah dana penelitian APBU
		Dana mitra PkM	0,25	0,25	0,25	0,5	1	Persen	Rasio jumlah dana PkM.
Meningkatnya implementasi <i>good governance</i> pada operasional lembaga	Peningkatan implementasi <i>good governance</i> pada operasional lembaga	Jumlah sertifikasi internasional	-	-	-	1	2	Sertifikat	Lingkup Universitas
		Jumlah sertifikasi nasional	1	1	1	2	4	Sertifikat	Lingkup Universitas
		Jumlah Sertifikasi Unit	4	4	4	2	4	Sertifikat	Lingkup Unit (Lab. DII)
		Jumlah PS terakreditasi internasional	-	-	-	-	-	PS	Cukup jelas
		Jumlah PS terakreditasi Unggul	-	-	-	-	1	PS	Cukup jelas
		Jumlah PS terakreditasi Baik Sekali	3	3	3	3	2	PS	Cukup jelas
		Jumlah standar pelampauan SNDikti	2	2	2	5	10	Standar	Cukup jelas
		Pendapatan dari mahasiswa	95	95	95	85	75	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas
		Pendapatan selain dari mahasiswa dan kementerian	5	5	5	7,5	10	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas
		Digitalisasi pelayanan	50	50	50	70	70	persen	Rasio aplikasi terhadap seluruh pelayanan
		Prosedur Operasional Baku (POB)	90	90	90	100	100	persen	Rasio ketersediaan dokumen POB terhadap seluruh tata kelola FT

Lampiran 2
Indikator Kinerja Teknik Mesin

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
Meningkatnya kompetensi lulusan,	Peningkatan kompetensi lulusan	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi nasional dan internasional	2	2	2	5	10	Persen	Rasio jumlah lulusan bersertifikat terhadap jumlah lulusan
		Jumlah prestasi akademik mahasiswa	0,02	0,02	0,02	0,03	0,05	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa	0,02	0,02	0,02	0,05	0,1	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
		Rata-rata IPK lulusan S1	3,0	3,0	3,0	3,25	3,25		Cukup Jelas
		Rata-rata lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama (maksimal)	12	12	12	9	6	bulan	Dihitung sejak lulus
		Kesesuai bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi (minimal)	50	50	50	60	80	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
		Jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan Internasional/multinasional	1	1	1	2	5	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
		Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan layak (gaji min 1,2 UMR)	50	50	50	60	80	persen	Rasio lulusan yang mendapat pekerjaan layak terhadap jumlah lulusan
meluasnya akses pendidikan,	Perluasan akses pendidikan	Jumlah Mahasiswa Asing	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	Persan	Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa (IKU8)
		Jumlah Pendaftar PMB	150	150	150	200	300	persen	Rasio pendaftar terhadap yang diterima
		Jumlah Registrasi PMB	85	85	85	90	95	persen	Rasio yang diterima terhadap yang registrasi
		Sebaran asal mahasiswa	4	4	4	5	7	Provinsi	Cukup jelas
Meningkatnya internalisasi nilai-nilai	Peningkatan internalisasi	Jumlah dosen yang memperoleh pelatihan keaswajaan	40	50	60	70	90	persen	Rasio dosen

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025			
Aswaja civitas akademika,	nilai-nilai Aswaja civitas akademika	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan keaswajaan	40	50	60	70	90	Persen	Rasio Tendik	
		Jumlah mahasiswa yang memperoleh pelatihan keaswajaan	80	80	80	90	100	Persen	Rasio mahasiswa	
		Jumlah kegiatan keaswajaan	12	12	15	15	15	Kegiatan/tahun	Jumlah total kegiatan di seluruh fakultas dalam satu tahun.	
Meningkatnya kualitas pembelajaran dosen, pembelajaran, kurikulum),	Peningkatan kualitas pembelajaran (rasio dosen, sapras pembelajaran kurikulum)	Periode evaluasi kurikulum	4	4	4	4	4	tahun	Maksimal 4 tahunsatu kali	
		Rata-rata jumlah dosen tetap per PS	8	9	10	11	12	orang	Jumlah dosen tetap per PS pada PD Dikti	
		Jumlah mahasiswa per dosen	40	40	40	35	30	orang	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen	
		Dana operasional pendidikan	13	13	13	15	20	rupiah juta	Rata-rata DOP/tahun/mahasiswa	
		Lama studi S1 (maksimal)	7	7	7	6	5	tahun	Cukup jelas	
		Kelulusan tepat waktu untuk semua program (minimal)	30	30	30	40	50	persen	Rasio terhadap semua lulusan	
		Keberhasilan studi (minimal)	60	60	60	70	85	persen	Rasio yang lulus dalam satu angkatan terhadap jumlah mahasiswa masuk dalam satu angkatan dihitung pada akhir masa studi maksimum.	
		Jumlah mata kuliah digital	1	1	1	2	4	Mata kuliah/ PS	Cukup jelas	
		Jumlah mata kuliah bermuatan penelitian & PKM	3	3	5	6	8	Mata kuliah/PS	Cukup jelas	
		Jumlah Buku ajar yang dihasilkan dosen	1	1	1	5	10	Mata kuliah/PS	Cukup jelas	
Jumlah mata kuliah yang terintegrasi aswaja	2	2	2	3	4	Mata kuliah	Cukup jelas			

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
		Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti proram MBKM terhadap jumlah mahasiswa S1 dalam setahun	5	7	7	10	10	persen	Rasio mahasiswa S1 mengikuti MBKM terhadap jumlah total mahasiswa S1
		Jumlah SKS MBKM per PS S1	40	40	40	40	40	SKS/PS/TAhun	Jumlah SKS yang dapat diprogramkan dalam MBKM dalam kurikulum PS S1
		Jumlah mahasiswa berpengalaman min 20 SKS di Luar kampus	5	7	7	10	10	Persen	Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mendapat pengalaman belajar diluar kampus min 20 SKS selama setahun terhadap jumlah total mahasiswa S1
		Jumlah mata kuliah pe PS S1 yang evaluasinya 50% menggunakan pembelajaran case method atau team project based	1	1	1	2	5	Mata kuliah/PS	Jumlah mata kuliah case method dan team project based per PS S1
		Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	1	1	1	2	5	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi
		Jumlah mata kuliah blended learning	10	10	10	20	20	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah blended learning
		Jumlah Mata kuliah elearning	50	50	50	55	55	Mata Kuliah	Jumlah mata kuliah terdaftar elearning
		Ketercukupan ruang kelas	0,3	0,3	0,3	0,4	0,5	M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa
		Ketercukupan media pembelajaran	0,4	0,4	0,4	0,7	1	Per kelas	LCD/wifi/papantulis, dll
		Ketercukupan ruang perpustakaan	0,05	0,05	0,05	0,1	0,2	M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025			
		Jumlah buku referensi	-	-	-	1	2	Judul/ mata kuliah	Cukup jelas	
		Jumlah jurnal internasional langganan	1	2	3	5	5	Judul/ PS	Cukup jelas	
		Rata-rata survei penilaian dosen oleh mahasiswa	4	4	4	4	4	Rata-rata/Dosen	Skala 1-5	
		Persentase Minimum Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	40	40	40	50	50	Persen	Rata-rata Pemenuhan CPL pertahun	
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia,	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia	Jumlah rekognisi dosen	5	5	5	10	20	persen	Rasio terhadap jumlh dosen (visiting profesor, editor/ reviewer jurnal, keynote speaker) per tahun.	
		Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	30	30	30	50	80	persen	Rasio dosen bersertifikat kompetensi terhadap jumlah dosen	
		Jumlah Guru besar	0	0	0	0	0	Orang	Cukup Jelas	
		Jumlah Lektor Kepala	0	0	0	0	2	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah Lektor	5	6	7	9	10	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat	10	10	10	20	50	persen	Cukup jelas	
		Jumlah tenaga kependidikan berjafa khusus	10	10	10	20	50	persen	Cukup jelas	
		Jumlah dosen S3/Sp2	0	0	0	1	2	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah Tendik S2	0	0	0	1	1	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah dosen praktisi tingkat nasional	1	1	1	3	5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	
		Jumlah doisen praktisi tingkat internasional	0,1	0,1	0,1	0,2	0,5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	
		Jumlah dosen berpretasi tingkat	0,1	0,1	0,1	0,3	1	persen	Rasio terhadap jumlah	

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
		nasional/ nasional							DT
Meningkatnya mutu suasana Akademik.	Peningkatan mutu suasana akademik	Jumlah kegiatan	2	2	2	2	2	Kegiatan/ bulan.PS	Bentuk Seminar, simposium, bedah buku, dll
Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa	10	10	10	20	50	persen	Rasio penelitian melibatkan mahasiswa terhadap jumlah penelitian.
		Jumlah penelitian internasional	1	1	1	1	2	Penelitian / tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah dosen per tahun
		Jumlah penelitian nasional	0	0	0	1	1	Penelitian / tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai dalam negeri per tahun
		Jumlah penelitian PT dan mandiri	2	2	2	4	6	Penelitian / tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai Unwahas atau dosen per tahun
		Dana penelitian	10	10	10	15	20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
		Proporsi dana penelitian	2	2	2	3	5	persen	Rasio terhadap dana penelitian
		Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi	10	10	20	30	40	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah publikasi SINTA	15	15	15	22	22	Judul/ tahun	Cukup jelas
		Jumlah publikasi seminar/ tulisan media massa internasional	3	3	3	6	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah artikel ilmiah yang disitasi	20	20	20	35	50	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah HKI	10	10	10	15	25	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah karya dosen yang diadopsi	2	2	2	3	1	Karya/	Jumlah karya yang

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
		masyarakat						tahun	diterapkan oleh perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya dengan jumlah karya total
Meningkatnya kualitas dan kuantitas PkM.	Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM	Jumlah PkM internasional	0	0	10	10	10	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah DT per Tahun
		Jumlah PkM nasional	20	20	20	30	30	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai dalam negeri terhadap jumlah DT per tahun.
		Jumlah PkM dan mandiri	10	10	10	20	20	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai Unwahas atau dosen terhadap jumlah DT per Tahun
		Dana PkM	2	2	2	3	5 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
		Proporsi dana PkM	0,5	0,5	0,5	0,75	1	persen	Rasio terhadap dana PkM APBU
Meningkatnya kualitas dan kuantitas mitra binaan	Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra binaan	Jumlah kegiatan di mitra binaan	1	1	1	1	2	Kegiatan	Jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di setiap mitra binaan.
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional.	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama pendidikan	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama pendidikan terhadap jumlah DT
		Jumlah kerjasama penelitian	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama penelitian terhadap jumlah DT
		Jumlah kerjasama PkM	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama PkM terhadap jumlah DT

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
		Jumlah kerjasama penyerapan lulusan	1	1	1	1	2	kerjasama	Jumlah kerjasama
		Dana mitra penelitian	0,5	0,5	0,5	1	2	Persen	Rasio jumlah dana penelitian terhadap jumlah dana penelitian APBU
		Dana mitra PkM	0,25	0,25	0,25	0,5	1	Persen	Rasio jumlah dana PkM.
Meningkatnya implementasi <i>good governance</i> pada operasional lembaga	Peningkatan implementasi <i>good governance</i> pada operasional lembaga	Jumlah sertifikasi internasional	-	-	-	1	2	Sertifikat	Lingkup Universitas
		Jumlah sertifikasi nasional	1	1	1	2	4	Sertifikat	Lingkup Universitas
		Jumlah Sertifikasi Unit	4	4	4	2	4	Sertifikat	Lingkup Unit (Lab. DII)
		Jumlah PS terakreditasi internasional	-	-	-	-	-	PS	Cukup jelas
		Jumlah PS terakreditasi Unggul	-	-	-	-	1	PS	Cukup jelas
		Jumlah PS terakreditasi Baik Sekali	3	3	3	3	2	PS	Cukup jelas
		Jumlah standar pelampauan SNDikti	2	2	2	5	10	Standar	Cukup jelas
		Pendapatan dari mahasiswa	95	95	95	85	75	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas
		Pendapatan selain dari mahasiswa dan kementerian	5	5	5	7,5	10	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas
		Digitalisasi pelayanan	50	50	50	70	70	persen	Rasio aplikasi terhadap seluruh pelayanan
		Prosedur Operasional Baku (POB)	90	90	90	100	100	persen	Rasio ketersediaan dokumen POB terhadap seluruh tata kelola FT

Lampiran 3
Indikator Kinerja Teknik Kimia

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
Meningkatnya kompetensi lulusan,	Peningkatan kompetensi lulusan	Jumlah lulusan bersertifikat kompetensi nasional dan internasional	2	2	2	5	10	Persen	Rasio jumlah lulusan bersertifikat terhadap jumlah lulusan
		Jumlah prestasi akademik mahasiswa	0,02	0,02	0,02	0,03	0,05	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
		Jumlah prestasi non akademik mahasiswa	0,02	0,02	0,02	0,05	0,1	persen	Rasio terhadap jumlah mahasiswa aktif
		Rata-rata IPK lulusan S1	3,0	3,0	3,0	3,25	3,25		Cukup Jelas
		Rata-rata lama waktu tunggu lulusan mendapat pekerjaan pertama (maksimal)	12	12	12	9	6	bulan	Dihitung sejak lulus
		Kesesuai bidang kerja lulusan terhadap kompetensi bidang studi (minimal)	50	50	50	60	80	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
		Jumlah lulusan yang bekerja di perusahaan Internasional/multinasional	1	1	1	2	5	persen	Rasio terhadap jumlah lulusan
		Jumlah lulusan yang mendapat pekerjaan layak (gaji min 1,2 UMR)	50	50	50	60	80	persen	Rasio lulusan yang mendapat pekerjaan layak terhadap jumlah lulusan
meluasnya akses pendidikan,	Perluasan akses pendidikan	Jumlah Mahasiswa Asing	0,1	0,1	0,1	0,3	0,5	Persan	Rasio jumlah mahasiswa asing terhadap total mahasiswa (IKU8)
		Jumlah Pendaftar PMB	150	150	150	200	300	persen	Rasio pendaftar terhadap yang diterima
		Jumlah Registrasi PMB	85	85	85	90	95	persen	Rasio yang diterima terhadap yang registrasi
		Sebaran asal mahasiswa	4	4	4	5	7	Provinsi	Cukup jelas
Meningkatnya internalisasi nilai-nilai	Peningkatan internalisasi	Jumlah dosen yang memperoleh pelatihan keaswajaan	40	50	60	70	90	persen	Rasio dosen

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025			
Aswaja civitas akademika,	nilai-nilai Aswaja civitas akademika	Jumlah tenaga kependidikan yang memperoleh pelatihan keaswajaan	40	50	60	70	90	Persen	Rasio Tendik	
		Jumlah mahasiswa yang memperoleh pelatihan keaswajaan	80	80	80	90	100	Persen	Rasio mahasiswa	
		Jumlah kegiatan keaswajaan	12	12	15	15	15	Kegiatan/tahun	Jumlah total kegiatan di seluruh fakultas dalam satu tahun.	
Meningkatnya kualitas pembelajaran dosen, pembelajaran, kurikulum),	Peningkatan kualitas pembelajaran (rasio dosen, sapras pembelajaran kurikulum)	Periode evaluasi kurikulum	4	4	4	4	4	tahun	Maksimal 4 tahunsatu kali	
		Rata-rata jumlah dosen tetap per PS	6	6	6	6	6	orang	Jumlah dosen tetap per PS pada PD Dikti	
		Jumlah mahasiswa per dosen	30	30	30	25	20	orang	Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen	
		Dana operasional pendidikan	13	13	13	15	20	rupiah juta	Rata-rata DOP/tahun/mahasiswa	
		Lama studi S1 (maksimal)	7	7	7	6	5	tahun	Cukup jelas	
		Kelulusan tepat waktu untuk semua program (minimal)	30	30	30	40	50	persen	Rasio terhadap semua lulusan	
		Keberhasilan studi (minimal)	60	60	60	70	85	persen	Rasio yang lulus dalam satu angkatan terhadap jumlah mahasiswa masuk dalam satu angkatan dihitung pada akhir masa studi maksimum.	
		Jumlah mata kuliah digital	1	1	1	2	4	Mata kuliah/ PS	Cukup jelas	
		Jumlah mata kuliah bermuatan penelitian & PKM	3	3	5	6	8	Mata kuliah/PS	Cukup jelas	
		Jumlah Buku ajar yang dihasilkan dosen	1	1	1	5	10	Mata kuliah/PS	Cukup jelas	
Jumlah mata kuliah yang terintegrasi aswaja	2	2	2	3	4	Mata kuliah	Cukup jelas			

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025			
		Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mengikuti proram MBKM terhadap jumlah mahasiswa S1 dalam setahun	5	7	7	10	10	persen	Rasio mahasiswa S1 mengikuti MBKM terhadap jumlah total mahasiswa S1	
		Jumlah SKS MBKM per PS S1	40	40	40	40	40	SKS/PS/TAhun	Jumlah SKS yang dapat diprogramkan dalam MBKM dalam kurikulum PS S1	
		Jumlah mahasiswa berpengalaman min 20 SKS di Luar kampus	5	7	7	10	10	Persen	Rasio jumlah mahasiswa S1 yang mendapat pengalaman belajar diluar kampus min 20 SKS selama setahun terhadap jumlah total mahasiswa S1	
		Jumlah mata kuliah pe PS S1 yang evaluasinya 50% menggunakan pembelajaran case method atau team project based	1	1	1	2	5	Mata kuliah/PS	Jumlah mata kuliah case method dan team project based per PS S1	
		Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	1	1	1	2	5	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah per PS S1 yang diajar oleh praktisi	
		Jumlah mata kuliah blended learning	10	10	10	20	20	Mata kuliah	Jumlah mata kuliah blended learning	
		Jumlah Mata kuliah elearning	50	50	50	55	55	Mata Kuliah	Jumlah mata kuliah terdaftar elearning	
		Ketercukupan ruang kelas	0,3	0,3	0,3	0,4	0,5	M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa	
		Ketercukupan media pembelajaran	0,4	0,4	0,4	0,7	1	Per kelas	LCD/wifi/papantulis, dll	
		Ketercukupan ruang perpustakaan	0,05	0,05	0,05	0,1	0,2	M2/mhs	Rasio luas kelas terhadap jumlah mahasiswa	

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025			
		Jumlah buku referensi	-	-	-	1	2	Judul/ mata kuliah	Cukup jelas	
		Jumlah jurnal internasional langganan	1	2	3	5	5	Judul/ PS	Cukup jelas	
		Rata-rata survei penilaian dosen oleh mahasiswa	4	4	4	4	4	Rata-rata/Dosen	Skala 1-5	
		Persentase Minimum Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)	40	40	40	50	50	Persen	Rata-rata Pemenuhan CPL pertahun	
Meningkatnya kompetensi sumber daya manusia,	Peningkatan kompetensi sumber daya manusia	Jumlah rekognisi dosen	5	5	5	10	20	persen	Rasio terhadap jumlah dosen (visiting profesor, editor/ reviewer jurnal, keynote speaker) per tahun.	
		Jumlah dosen bersertifikat kompetensi	30	30	30	50	80	persen	Rasio dosen bersertifikat kompetensi terhadap jumlah dosen	
		Jumlah Guru besar	0	0	0	0	0	Orang	Cukup Jelas	
		Jumlah Lektor Kepala	0	0	0	0	2	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah Lektor	4	5	5	6	4	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah tenaga kependidikan bersertifikat	10	10	10	20	50	persen	Cukup jelas	
		Jumlah tenaga kependidikan berjafa khusus	10	10	10	20	50	persen	Cukup jelas	
		Jumlah dosen S3/Sp2	0	0	0	1	2	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah Tendik S2	0	0	0	1	1	Orang	Cukup jelas	
		Jumlah dosen praktisi tingkat nasional	1	1	1	3	5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	
		Jumlah dosen praktisi tingkat internasional	0,1	0,1	0,1	0,2	0,5	persen	Rasio terhadap jumlah DT dan praktisi	
		Jumlah dosen berpretasi tingkat	0,1	0,1	0,1	0,3	1	persen	Rasio terhadap jumlah	

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
		nasional/ nasional							DT
Meningkatnya mutu suasana Akademik.	Peningkatan mutu suasana akademik	Jumlah kegiatan	2	2	2	2	2	Kegiatan/ bulan.PS	Bentuk Seminar, simposium, bedah buku, dll
Meningkatnya kualitas dan kuantitas penelitian.	Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian	Jumlah penelitian melibatkan mahasiswa	10	10	10	20	50	persen	Rasio penelitian melibatkan mahasiswa terhadap jumlah penelitian.
		Jumlah penelitian internasional	1	1	1	1	2	Penelitian / tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah dosen per tahun
		Jumlah penelitian nasional	0	0	0	1	1	Penelitian / tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai dalam negeri per tahun
		Jumlah penelitian PT dan mandiri	2	2	2	4	6	Penelitian / tahun	Jumlah penelitian yang dibiayai Unwahas atau dosen per tahun
		Dana penelitian	10	10	10	15	20 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
		Proporsi dana penelitian	2	2	2	3	5	persen	Rasio terhadap dana penelitian
		Jumlah publikasi jurnal internasional bereputasi	10	10	20	30	40	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah publikasi SINTA	15	15	15	22	22	Judul/ tahun	Cukup jelas
		Jumlah publikasi seminar/ tulisan media massa internasional	3	3	3	6	10	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah artikel ilmiah yang disitasi	20	20	20	35	50	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah HKI	10	10	10	15	25	persen	Rasio terhadap jumlah dosen
		Jumlah karya dosen yang diadopsi	2	2	2	3	1	Karya/	Jumlah karya yang

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN					SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025		
		masyarakat						tahun	diterapkan oleh perusahaan, UMKM, Pemda dan lain sebagainya dengan jumlah karya total
Meningkatnya kualitas dan kuantitas PkM.	Peningkatan kualitas dan kuantitas PkM	Jumlah PkM internasional	0	0	10	10	10	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai luar negeri terhadap jumlah DT per Tahun
		Jumlah PkM nasional	20	20	20	30	30	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai dalam negeri terhadap jumlah DT per tahun.
		Jumlah PkM dan mandiri	10	10	10	20	20	persen	Rasio jumlah PkM yang dibiayai Unwahas atau dosen terhadap jumlah DT per Tahun
		Dana PkM	2	2	2	3	5 juta	rupiah	Dana/tahun/dosen
		Proporsi dana PkM	0,5	0,5	0,5	0,75	1	persen	Rasio terhadap dana PkM APBU
Meningkatnya kualitas dan kuantitas mitra binaan	Peningkatan kualitas dan kuantitas mitra binaan	Jumlah kegiatan di mitra binaan	1	1	1	1	2	Kegiatan	Jumlah kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di setiap mitra binaan.
Meningkatnya kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional.	Peningkatan kualitas dan kuantitas kerjasama nasional dan internasional	Jumlah kerjasama pendidikan	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama pendidikan terhadap jumlah DT
		Jumlah kerjasama penelitian	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama penelitian terhadap jumlah DT
		Jumlah kerjasama PkM	0,5	0,5	0,5	1	2	persen	Rasio kerjasama PkM terhadap jumlah DT

SASARAN	PROGRAM	URAIAN	INDIKATOR SASARAN						SATUAN	PENJELASAN
			2021	2022	2023	2024	2025			
		Jumlah kerjasama penyerapan lulusan	1	1	1	1	2	kerjasama	Jumlah kerjasama	
		Dana mitra penelitian	0,5	0,5	0,5	1	2	Persen	Rasio jumlah dana penelitian terhadap jumlah dana penelitian APBU	
		Dana mitra PkM	0,25	0,25	0,25	0,5	1	Persen	Rasio jumlah dana PkM.	
Meningkatnya implementasi <i>good governance</i> pada operasional lembaga	Peningkatan implementasi <i>good governance</i> pada operasional lembaga	Jumlah sertifikasi internasional	-	-	-	1	2	Sertifikat	Lingkup Universitas	
		Jumlah sertifikasi nasional	1	1	1	2	4	Sertifikat	Lingkup Universitas	
		Jumlah Sertifikasi Unit	4	4	4	2	4	Sertifikat	Lingkup Unit (Lab. DII)	
		Jumlah PS terakreditasi internasional	-	-	-	-	-	PS	Cukup jelas	
		Jumlah PS terakreditasi Unggul	-	-	-	-	1	PS	Cukup jelas	
		Jumlah PS terakreditasi Baik Sekali	3	3	3	3	2	PS	Cukup jelas	
		Jumlah standar pelampauan SNDikti	2	2	2	5	10	Standar	Cukup jelas	
		Pendapatan dari mahasiswa	95	95	95	85	75	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas	
		Pendapatan selain dari mahasiswa dan kementerian	5	5	5	7,5	10	persen	Rasio terhadap pendapatan Fakultas	
		Digitalisasi pelayanan	50	50	50	70	70	persen	Rasio aplikasi terhadap seluruh pelayanan	
		Prosedur Operasional Baku (POB)	90	90	90	100	100	persen	Rasio ketersediaan dokumen POB terhadap seluruh tata kelola FT	